

**PT PARAMITA BANGUN
SARANA Tbk**

**Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Rupiah Indonesia)**

***PT PARAMITA BANGUN
SARANA Tbk***

***Financial Statements
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
With Independent Auditors' Report
(Indonesian Rupiah Currency)***

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Rupiah Indonesia)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk

Financial Statements
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
With Independent Auditors' Report
(Indonesian Rupiah Currency)

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi <i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen <i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 <i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2 <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3 <i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4 <i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	5 - 63 <i>Notes to the Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2017
PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK**

**DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING
RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Erwin Tanuwidjaja	:	Name
Alamat	:	Jalan Petojo Utara VI No. 6 Jakarta Raya	:	Address
Alamat Domisili	:	Pantai Mutiara Blok J No. 19 Jakarta Utara	:	Address of Domicile
Jabatan	:	Direktur Utama/ <i>President Director</i>	:	Position
Nama	:	Evelyn Tanuwidjaja	:	Name
Alamat	:	Jalan Petojo Utara VI No. 6 Jakarta Raya	:	Address
Alamat Domisili	:	Jalan Mangga II/26 Duri Kelapa Jakarta Barat	:	Address of Domicile
Jabatan	:	Direktur Keuangan/ <i>Finance Director</i>	:	Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Paramita Bangun Sarana Tbk. | 1. <i>We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Paramita Bangun Sarana Tbk.</i> |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. <i>The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
a. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. a. <i>All information have been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements;</i>
b. <i>The Company's financial statements do not contain misleading material information or facts, nor they omit material information or facts.</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the Company's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This declaration has been made truthful manner.

Jakarta, 15 Maret 2018/*March 15, 2018*

Erwin Tanuwidjaja
Direktur Utama/*President Director*



Evelyn Tanuwidjaja
Direktur Keuangan/*Finance Director*

PT Paramita Bangun Sarana Tbk.

Head office : Wisma Ckm Lantai 3 , Jl. Alaydrus No.23 RT.017 RW.003 Petojo Utara, Gambir
Jakarta Pusat - DKI Jakarta 10130

Correspondence Office : Jl. Sisingamangaraja No.57 & 59 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12120

(021) 720 5466 (021) 723 2157 Info@Paramita.co.id

- www.paramita.co.id -

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 0040/TPC-GA/SBO/AF/2018

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Paramita Bangun Sarana Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 0040/TPC-GA/SBO/AF/2018

***The Stockholders, the Board of Commissioners and Directors
PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk***

We have audited the accompanying financial statements of PT Paramita Bangun Sarana Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)**Independent Auditors' Report (Continued)**Laporan No. 0040/TPC-GA/SBO/AF/2018Report No. 0040/TPC-GA/SBO/AF/2018

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

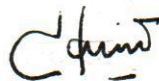
We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini**Opinion**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Paramita Bangun Sarana Tbk tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Paramita Bangun Sarana Tbk as of December 31, 2017, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA



Agustina Felisia

Nomor Izin Akuntan Publik/ License of Public Accountant No. AP.0453
15 Maret 2018, March 15, 2018

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	204,454,940,270	2c,2d,2p, 4,29,31	133,209,724,949	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	122,460,373,795	2c,2l,5, 27,31	-	Short-term investments
Piutang usaha – pihak ketiga	78,476,414,763	2c,2p,6, 29,31	174,531,559,128	Trade receivables – third parties
Tagihan bruto kepada pemberi kerja – pihak ketiga	33,965,051,092	2c,2e,2p, 7,29,31	99,767,296,336	Gross amount due from customers– third parties
Piutang retensi – pihak ketiga	240,925,432,470	2c,2f,2p, 8,29,31	271,044,960,216	Retention receivables third parties
Piutang lain-lain – pihak ketiga	373,140,502	2c,31	285,108,856	Other receivables – third parties
Persediaan	42,338,874,348	2g,9	26,752,681,464	Inventories
Uang muka	18,215,997,389	10	16,695,849,793	Advances
Pajak dibayar di muka	441,924,476	2q,17	9,391,776,484	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	331,606,428	2h	358,049,124	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	741,983,755,533		732,037,006,350	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	13,548,000	2c,2d,2p 11,29,30,31	13,786,679,600	Restricted time deposits
Uang muka pembelian aset	819,000,000	10,30	241,000,000	Advance for purchase of assets
Aset tetap – bersih	68,928,365,055	2i,2k,12,27	71,633,605,466	Fixed assets – net
Properti investasi – bersih	29,654,852,794	2j,2k,13	30,113,038,809	Investment properties – net
Jumlah Aset Tidak Lancar	99,415,765,849		115,774,323,875	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	841,399,521,382		847,811,330,225	TOTAL ASSETS

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				CURRENT LIABILITIES
JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	25,028,385,191	2c,14,31 2c,2p,	29,999,230,000	Bank loan
Utang usaha – pihak ketiga	21,916,312,819	15,29,31	30,753,038,075	Trade payables third parties
Utang lain-lain – pihak ketiga	45,000,000	2c,29,31 2c,2p	-	Other payables – third party Retention payables third parties
Utang retensi – pihak ketiga	90,396,330,996	16,29,31	81,927,109,679	Taxes payable
Utang pajak	565,509,850	2q,17 2c,2p,18	1,017,334,996	Accrual expenses third parties
Beban akrual – pihak ketiga	55,390,162,954	29,31	74,471,798,039	Advance from customers third parties
Uang muka pelanggan – pihak ketiga	16,933,628,203	2o,19	67,278,585,580	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	210,275,330,013		285,447,096,369	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja karyawan	11,384,059,897	2r,20	9,781,284,841	Employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS	221,659,389,910		295,228,381,210	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock – Rp 100 par value per share
Modal dasar – 4.800.000.000 saham				Authorized – 4,800,000,000 share
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.500.000.000 saham	150,000,000,000	21	150,000,000,000	Issued and fully paid 1,500,000,000 shares
Tambahan modal disetor	327,441,379,389	2m,2v,22	327,191,379,389	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	1,000,000,000	21	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	141,298,752,083		75,391,569,626	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	619,740,131,472		552,582,949,015	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	841,399,521,382		847,811,330,225	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN**
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language
PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
 COMPREHENSIVE INCOME**
 For the Year Ended
 December 31, 2017
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
PENDAPATAN USAHA	630,066,809,911	2n,24	1,269,538,220,084	REVENUES
BEBAN POKOK		2l,2n,		
PENDAPATAN	(487,426,357,413)	25,27	(1,080,090,236,922)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	142,640,452,498		189,447,983,162	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(37,212,229,889)	2n,22,26	(35,232,361,007)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan keuangan	6,886,664,537	2n	1,340,082,403	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(1,078,580,988)	2l,2n,27	(7,199,857,848)	<i>Finance cost</i>
Laba (rugi) selisih kurs – bersih	382,213,466	2p	(12,766,603,601)	<i>Gain (loss) on foreign exchange – net</i>
Rugi yang belum terealisasi atas investasi jangka pendek	(1,982,474,205)	2c	-	<i>Unrealized loss on short-term investments</i>
Laba penjualan /penghapusan aset tetap - bersih	254,094,699	2i,2l,12,27	11,676,109,938	<i>Gain on sale / disposal of fixed asset - net</i>
Lain-lain - bersih	(221,813,977)	2n	78,801,590	<i>Others - net</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL	109,668,326,141		147,344,154,637	PROFIT BEFORE FINAL TAX
Beban pajak final	(13,088,566,591)	2q,17	(23,753,541,300)	<i>Final tax expense</i>
LABA TAHUN BERJALAN	96,579,759,550		123,590,613,337	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Laba (rugi) pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	327,422,907	2r,20	(1,062,300,870)	<i>Gain (loss) on remeasurement of employee benefit liabilities</i>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	96,907,182,457		122,528,312,467	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	64.39	2s, 28	96.93	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan.

See Notes to the Financial Statements which form an integral part of these Financial Statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahannya Disetor/Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2016		32,000,000,000	-	-	345,863,257,159	377,863,257,159	Balance as of January 1, 2016
Pembagian dividen tunai	23	-	-	-	(305,000,000,000)	(305,000,000,000)	<i>Distribution of cash dividends</i>
Pembagian dividen saham	21	88,000,000,000	-	-	(88,000,000,000)	-	<i>Distribution of share dividends</i>
Penerbitan saham melalui penawaran umum perdana	21,22	30,000,000,000	330,000,000,000	-	-	360,000,000,000	<i>Share publishing from initial public offering</i>
Biaya emisi saham	22	-	(2,808,620,611)	-	-	(2,808,620,611)	<i>Share issuance costs</i>
Laba tahun berjalan		-	-	-	123,590,613,337	123,590,613,337	<i>Profit for the year</i>
Kerugian komprehensif lain	20	-	-	-	(1,062,300,870)	(1,062,300,870)	<i>Others comprehensive loss</i>
Saldo 31 Desember 2016 (dipindahkan)		150,000,000,000	327,191,379,389	-	75,391,569,626	552,582,949,015	Balance as of December 31, 2016 (carried forward)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements which form an integral part of these Financial Statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (Continued)
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahannya Disetor/Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 31 Desember 2016 (pindahan)		150,000,000,000	327,191,379,389	-	75,391,569,626	552,582,949,015	Balance as of December 31, 2016 (carry forward)
Pembentukan pencadangan umum	21	-	-	1,000,000,000	(1,000,000,000)	-	Appropriation for general reserve
Pembagian dividen tunai	23	-	-	-	(30,000,000,000)	(30,000,000,000)	Distribution of cash dividends
Aset pengampunan pajak	22	-	250,000,000	-	-	250,000,000	Tax amnesty assets
Laba tahun berjalan Penghasilan komprehensif lain	20	-	-	-	96,579,759,550	96,579,759,550	Profit for the year
					327,422,907	327,422,907	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2017		150,000,000,000	327,441,379,389	1,000,000,000	141,298,752,083	619,740,131,472	Balance as of December 31, 2017

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements which form an integral part of these Financial Statements.

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	771,698,769,889		1,082,494,824,785	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, direksi dan karyawan dan beban operasional lainnya	(546,740,394,225)		(920,815,996,774)	Cash payments to suppliers, directors and employees and other operational expenses
Kas yang diperoleh dari Aktivitas Operasi	224,958,375,664		161,678,828,011	Cash provided from Operating Activities
Penghasilan keuangan	6,886,664,537		1,340,082,403	Finance income
Beban keuangan	(1,078,580,988)		(7,199,857,848)	Finance cost
Pembayaran pajak	(13,088,566,591)		(23,753,541,300)	Payment of taxes
Lain-lain - bersih	(221,813,977)		78,801,590	Others – net
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	217,456,078,645		132,144,312,856	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(2,047,608,687)	12	(70,070,782,859)	Acquisition of fixed assets
Uang muka pembelian aset	(578,000,000)	10	(241,000,000)	Advances for purchase of asset
Pencairan deposito berjangka	13,888,054,800		38,360,430,404	Withdrawal of time deposits
Penempatan deposito berjangka	-		(24,667,491,800)	Placement of time deposits
Penempatan investasi jangka pendek	(124,442,848,000)		-	Placement of short - term investment
Hasil penjualan aset tetap	273,636,366	12	20,000,000,000	Gain on sale of fixed assets
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(112,906,765,521)		(36,618,844,255)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pelunasan utang pihak berelasi	-		(407,500,000,000)	Payment of loan to related party
Penambahan utang bank	-		180,000,000,000	Additional bank loan
Pembayaran utang bank	-		(180,000,000,000)	Payment of bank loan
Penambahan modal disetor - bersih	-		357,191,379,389	Additional paid in capital – net
Pembayaran dividen tunai	(30,000,000,000)	23	-	Payments of cash dividend
Penambahan aset pengampunan pajak	250,000,000	22	-	Additional of tax amnesty assets
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(29,750,000,000)		(50,308,620,611)	Net Cash Flows Used in Financing Activities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan.

See Notes to the Financial Statements which form an integral part of these Financial Statements.

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
(Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
(Continued)
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
KENAIKAN BERSIH KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN	74,799,313,124		45,216,847,990	NET INCREASE OF CASH, CASH EQUIVALENTS AND OVERDRAFT
DAMPAK BERSIH PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS, SETARA KAS, DAN CERUKAN	1,416,747,006		(4,924,903,262)	NET EFFECTS OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES IN CASH, CASH EQUIVALENTS AND OVERDRAFT
KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN PADA AWAL TAHUN	103,210,494,949		62,918,550,221	CASH, CASH EQUIVALENTS AND OVERDRAFT AT BEGINNING OF YEAR
KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN PADA AKHIR TAHUN	179,426,555,079		103,210,494,949	CASH, CASH EQUIVALENTS AND OVERDRAFT AT END OF YEAR
Kas, setara kas dan cerukan terdiri dari:				Cash, cash equivalents and overdraft consist of:
Kas	838,038,529	4	1,193,006,300	Cash on hand
Bank	69,728,846,941	4	117,016,718,649	Cash in banks
Deposito berjangka	133,888,054,800	4	15,000,000,000	Time deposits
Cerukan	(25,028,385,191)	14	(29,999,230,000)	Overdraft
Jumlah	179,426,555,079		103,210,494,949	Total

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Paramita Bangun Sarana Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 27 November 2002 berdasarkan akta notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 33. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-09024 HT.01.01.TH.2003 tanggal 25 April 2003 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55 tanggal 11 Juli 2003, Tambahan No. 5498.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Ardy Kristiar S.H., MBA., sebagai pengganti dari Notaris Yulia, S.H., No. 29 tanggal 7 Juni 2016. Akta perubahan ini mengenai perubahan status Perusahaan menjadi perusahaan terbuka, perubahan nilai nominal saham dan perubahan modal dasar Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0010935.AH.01.02 Tahun 2016, tanggal 9 Juni 2016.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang perdagangan umum, keagenan, perwakilan, kontraktor, jasa, angkutan, percetakan, pertanian, pertambangan dan real estat. Perusahaan berkedudukan di Jakarta Pusat dengan alamat korespondensi di Jl. Sisingamangaraja No. 57 & 59, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan dan saat ini menjalankan usaha pembangunan seperti konstruksi bangunan, infrastruktur mekanikal dan elektrikal. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak bulan November 2008.

PT Ascend Bangun Persada adalah entitas induk Perusahaan dan juga merupakan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-519/D.04/2016, tanggal 16 September 2016, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 28 September 2016, Perusahaan mencatatkan 300.000.000 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 100 per saham di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. Company's Establishments

PT Paramita Bangun Sarana Tbk (the "Company") was established based on the notarial deed No. 33 dated November 27, 2002 of Lenny Janis Ishak, S.H., The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-09024 HT.01.01.TH.2003 dated April 25, 2003 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 55 dated July 11, 2003, Supplement No. 5498.

The Company's articles of association has been amended several times, the latest by notarial deed of Ardy Kristiar S.H., MBA., Notary a substitute for Yulia, S.H., Notary, No. 29, dated June 7, 2016. This amendment consists of the change of the status of the Company from private to public, the change of the par value of shares and the change of the authorized capital of the Company. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0010935.AH.01.02 Tahun 2016, dated June 9, 2016.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of activities comprises of general trade, agencies, representative, contractor, services, transportation, printing, agriculture, mining and real estate. The Company is domiciled in Central Jakarta while the correspondence address at Jl. Sisingamangaraja No. 57 & 59, Kebayoran Baru, South Jakarta, and is currently engaged in civil construction such as building construction, mechanical and electrical infrastructure. The Company has started its commercial activities since November 2008.

PT Ascend Bangun Persada is the parent company of the Company and also the ultimate parent company of the Company.

b. The Company's Public Offering

Based on the letter No. S-519/D.04/2016, dated September 16, 2016, of Financial Services Authority, the Company's Registration Statements on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On September 28, 2016, the Company listed 300,000,000 shares of its issued and fully paid shares with nominal value of Rp 100 per share in the Indonesia Stock Exchange.

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan dewan komisaris, direksi dan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Halim Susanto	:
Komisaris	:	Regina Kustanto	:
Komisaris Independen	:	Harry Danui	:

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Erwin Tanuwidjaja	:
Wakil Direktur Utama	:	Yonggi Tanuwidjaja	:
Direktur Keuangan	:	Evelyn Tanuwidjaja	:
Direktur Independen	:	Djunaidi Setiawan Harlim	:
Direktur	:	Vincentius Susanto	:

Komite Audit

Ketua	:	Harry Danui	:
Anggota	:	Muljadi Tjandra	:
	:	Steven Rorong	:

Perusahaan telah menunjuk Vincentius Susanto sebagai sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing sebanyak 127 dan 131 orang (tidak diaudit).

d. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 15 Maret 2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

1. GENERAL (Continued)

c. Key Management and Other Information

As of December 31, 2017 and 2016, the composition of the Company's board of commissioners, directors and audit committees are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Board of Directors

President Director	:
Vice President Director	:
Finance Director	:
Independent Director	:
Director	:

Audit Committees

Chairman	:
Member	:

The Company has appointed Vincentius Susanto as Corporate Secretary.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company had 127 and 131 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Completion Date of the Financial Statements

The preparation and fair presentation of the financial statements are the responsibilities of the management and were approved by the Company's Directors and authorized for issue on March 15, 2018.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of the Preparation of the Financial Statements and Statement of Compliance

The financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consist of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 regarding Financial Statement Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies issued by the Financial Service Authority ("OJK").

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan dan
Pernyataan Kepatuhan (Lanjutan)

Kecuali untuk laporan arus kas, laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas mencakup kas, bank dan deposito yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang setelah dikurangi cerukan dan tidak dijaminan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi
Keuangan Baru Beserta Revisi

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Berlaku efektif 1 Januari 2017:

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017. Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK No. 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

a. Basis of the Preparation of the Financial
Statements and Statement of Compliance
(Continued)

Except for the statement of cash flows, the financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

The statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents cash receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

For the purpose of statement of cash flows, cash includes cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity of three months or less, net of overdrafts and not pledged as a collateral.

The reporting currency used in the financial statements is the Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the Company's functional currency.

b. New and Revised Financial Accounting
Standards and Interpretations

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standard Board ("DSAK"), for current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Effective on January 1, 2017:

- *Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative, effective January 1, 2017. These amendments clarify, rather than significantly change, existing PSAK No. 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.*

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

b. Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi
Keuangan Baru Beserta Revisi (Lanjutan)

Berlaku efektif 1 Januari 2017: (Lanjutan)

- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016): Laporan Keuangan Interim, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengungkapan interim yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan interim atau melalui referensi silang dari laporan keuangan interim seperti komentar manajemen atau laporan risiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan interim dan pada saat yang sama.
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara dimana obligasi tersebut berada.
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa perubahan dari satu metode pelepasan ke metode pelepasan lainnya dianggap sebagai rencana awal yang berkelanjutan dan bukan sebagai rencana pelepasan baru. Penyesuaian ini juga mengklarifikasi bahwa perubahan metode pelepasan ini tidak mengubah tanggal klasifikasi sebagai aset atau kelompok pelepasan.
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.
- ISAK No. 31: Interpretasi atas ruang lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi. ISAK ini memberikan interpretasi atas karakteristik bangunan yang digunakan sebagai bagian dari definisi properti investasi dalam PSAK No. 13.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

b. New and Revised Financial Accounting
Standards and Interpretations (Continued)

Effective on January 1, 2017: (Continued)

- *PSAK No. 3 (2016 Improvement): Interim Financial Reporting, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted. This improvement clarifies that the interim disclosures required should be included in the interim financial statements or through cross-references of the interim financial statements, such as management commentary or risk management report, that available to users of the interim financial statements and should at the same time.*
- *PSAK No. 24 (2016 Improvement): Employee Benefits, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted. This improvement clarifies that the market of high quality corporate bonds is valued by denominated bonds and not based on the country in which the bonds are.*
- *PSAK No. 58 (2016 Improvement): Non-Current Assets, Held for Sale and Discontinued Operation, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted. This improvement clarifies that a change from one disposal method to the other disposal methods are considered as the beginning of a sustainable plan and not as a new disposal plan. This improvement also clarifies that the change in the disposal method does not change the date of classification as an asset or disposal group.*
- *PSAK No. 60 (2016 Improvement): Financial Instruments, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted. This improvement clarifies that an entity must assess the nature of the service contract benefits to determine whether the entity has a continuing involvement in financial assets and whether the disclosure requirements related to the continuing involvement are met.*
- *ISAK No. 31: Interpretation of scope for PSAK No. 13: Investment Property. The ISAK provides interpretation to building characteristic which has been used as a part of investment property definition on PSAK No. 13.*

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

b. Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi
Keuangan Baru Beserta Revisi (Lanjutan)

Perusahaan telah mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut di atas dan menentukan dampaknya tidak signifikan terhadap laporan keuangan.

Berlaku efektif 1 Januari 2018:

- Amandemen PSAK No 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.
- Amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Agrikultur Tanaman Produktif, berlaku efektif 1 Januari 2018. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa aset biologis yang memenuhi definisi tanaman produktif (*bearer plants*) masuk dalam ruang lingkup PSAK No. 16: Aset Tetap.
- Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan, estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

b. New and Revised Financial Accounting
Standards and Interpretations (Continued)

The Company had evaluated and determined the effect of these accounting standards stated above are not significant to financial statements.

Effective on January 1, 2018:

- *Amendments to PSAK No 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted. These amendments require entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.*
- *Amendments to PSAK No. 16: Property, Plant and Equipment on Agriculture Bearer Plants, effective January 1, 2018. These amendments clarify that biological assets that meet the definition of productive plants (bearer plants) included in the scope of PSAK No. 16: Property, Plant and Equipment.*
- *Amendments to PSAK No. 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted. These amendments clarify that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized, estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.*

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga tanggal jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Klasifikasi ini tergantung pada hakekat dan tujuan aset keuangan diperoleh dan ditetapkan pada saat pengakuan awal. Tidak terdapat klasifikasi aset keuangan Perusahaan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo (HTM) dan aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS).

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Perusahaan mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang retensi, piutang lain-lain dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal atas aset keuangan berdasarkan atas klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

c. Financial Instruments

i. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, and available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge. The classification depends on the nature and purpose for which the financial asset was acquired and is determined at the time of initial recognition. The Company has not classified any of its financial assets as held to maturity (HTM) and available-for-sale financial assets (AFS).

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

The Company's financial assets include cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, gross amount due from customers, retention receivables, other receivables and restricted time deposits.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(Lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi (Lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan mempunyai investasi jangka pendek yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi pada tanggal 31 Desember 2017.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), dan keuntungan dan kerugian terkait diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

Aset keuangan Perusahaan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang retensi, piutang lain-lain dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

- *Financial assets at fair value through profit or loss (Continued)*

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company has short-term investments which are classified as financial assets at fair value through profit or loss as of December 31, 2017.

- *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, and gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company's financial assets which are classified as loans and receivables include cash and cash equivalents, trade receivables, gross amount due from customers, retention receivables, other receivables and restricted time deposits.

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii Perusahaan mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan, dan (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Perusahaan mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mengalihkan maupun memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan atas aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang dialihkan diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Derecognition of financial assets

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii the Company has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Company has transferred its right to receive cash flows from an financial asset or has entered into a "pass-through" arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the financial asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan
(Lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung, dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan sebagian (sebagai contoh ketika Perusahaan memegang opsi untuk membeli kembali bagian dari aset yang dialihkan) Perusahaan mengalokasikan nilai tercatat sebelumnya dari aset keuangan antara bagian berkelanjutan yang diakui dalam keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui dengan menggunakan nilai wajar relatif dari bagian tersebut pada tanggal pengalihan. Selisih antara nilai tercatat yang dialokasikan dengan bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari penerimaan dan bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan dan telah diakui pada penghasilan komprehensif lain diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan antara bagian yang berkelanjutan diakui dan bagian yang tidak lagi diakui dengan dasar nilai wajar relatif pada bagian-bagian tersebut.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Derecognition of financial assets
(Continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new assets obtained less any new liabilities assumed, and (ii) any cumulative gain or loss which had been recognized directly in equity, should be recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the Company retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Company allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Accumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Impairment of financial asset

At each reporting date, the Company assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan
(Lanjutan)

Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ('peristiwa yang merugikan'), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Perusahaan menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk kerugian penurunan nilai yang tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat SBE. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Impairment of financial asset (Continued)

A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (incurred 'loss events') and those loss events have an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

The Company considers whether there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually-assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets that have similar credit risk characteristics and the Company is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or that continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

The impairment loss of a financial asset which is assessed individually is measured as the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted using the EIR. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan
(Lanjutan)

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, telah direalisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan.

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan akun penyisihan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Impairment of financial asset (Continued)

Future cash flows of a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period in which the historical loss experience is based, and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist currently.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and, where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

- *Financial asset carried at amortized cost*

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company.

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan yang diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut juga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga pasar dan tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada tahun berikutnya.

- Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada tahun berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

- *Financial asset carried at amortized cost (Continued)*

The recovery should not lead to the carrying amount of the financial asset exceeding its amortized cost that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset at the reversal date. The amount of reversal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. If a future write-off is later recovered, the recovery is also recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

If there is objective evidence that an impairment has occurred over equity instruments that do not have quoted market price and are not carried at fair value because fair value can not be measured reliably, then the amount of any impairment loss is measured as the difference between the carrying value of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the prevailing rate of return on the market for a similar financial asset. Impairment losses are not recoverable in the following years.

- *Financial assets carried at cost*

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent year.

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, utang retensi, dan beban akrual.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, pada liabilitas keuangan yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga akrual dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Ketika sebuah liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau terdapat modifikasi secara substansial atas persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

ii. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, and financial liabilities measured at amortized costs, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, include directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities which are all classified as financial liabilities measured at amortized cost include bank loan, trade payables, other payables, retention payables and accrual expenses.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at cost using the EIR method. At the reporting date, the accrued interest is recorded separately from the respective principal loans as part of current liabilities. Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

Derecognition of financial liabilities

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

iii. Metode Suku Bunga Efektif (SBE)

Metode SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan yang diamortisasi dari aset keuangan dan mengalokasikan penghasilan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang (termasuk semua biaya yang diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan seluruh premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur dari aset keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

iv. Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE.

v. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

ii. Financial Liabilities (Continued)

Derecognition of financial liabilities (Continued)

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

iii. Effective Interest Rate (EIR) Method

The EIR method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows (including all fees and points received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) throughout the expected life of the financial asset, or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount at initial recognition of the financial asset.

iv. Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

v. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

vi. Hirarki Nilai Wajar

Perusahaan menilai instrumen keuangan seperti derivatif, pada nilai wajar setiap tanggal laporan posisi keuangan. Nilai wajar atas instrumen keuangan diukur pada biaya diamortisasi diungkapkan di catatan terkait.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual suatu aset atau mengalihkan liabilitas terjadi. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut. Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

vi. Fair Value Hierarchy

The Company measures financial instruments, such as derivatives, at fair value at each statement of financial position date. Also, fair values of financial instruments measured at amortized cost are disclosed in the related note.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability. The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

vi. Hirarki Nilai Wajar (Lanjutan)

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

d. Kas dan Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat ditempatkan dan tidak dijamin diklasifikasikan sebagai setara kas. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya atau dijamin disajikan sebagai "Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya" pada laporan posisi keuangan sebagai aset tidak lancar.

e. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Perusahaan yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

vi. Fair Value Hierarchy (Continued)

- Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

d. Cash and Cash Equivalents

Time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral are classified as cash equivalents. Time deposits which are restricted or pledged as collateral are presented as "Restricted time deposits" in the statement of financial position as non-current asset.

e. Gross Amount Due From Customers

Gross amount due from customers represent the receivable arising from construction contracts undertaken for the customers but the work undertaken is still in progress.

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

e. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja
(Lanjutan)

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan pekerjaan fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

f. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Perusahaan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak. Piutang retensi diukur pada nilai wajar piutang berdasarkan penerimaan arus kas yang diharapkan.

Piutang retensi dicatat pada saat penerimaan atas tagihan termin yang ditahan oleh pemberi kerja sejumlah persentase yang telah ditetapkan dalam kontrak sampai dengan masa pemeliharaan.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*).

Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata yang meliputi harga pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan, jika ada, ditetapkan berdasarkan penelaahan kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

e. Gross Amount Due From Customer
(Continued)

Gross receivables are recognized as revenue in accordance with the percentage of completion method as stated in the work completion certificate that have not been issued an invoice due to the difference between the date of physical progress certificates and the date of submission of billing on the statement of financial position.

f. Retention Receivables

Retention receivables are receivables from customer that will be paid by customer after certain condition in the contract is fulfilled. Retention receivables are measured by the fair value of receivable based on the expected cash flow receipt.

Retention receivables are recorded at the time of receipt of the final invoice to customers until the fulfillment of the conditions specified in the contract.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is determined using the average method which comprises all costs of purchase, cost of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of the business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

Allowance for obsolete or decline in value of inventories, if any, is provided based on the review of the physical condition and turn-over of the inventories.

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap jumlah biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

Pada saat pembaharuan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

Penyusutan dimulai saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Kendaraan	8	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	4-8	<i>Office equipment</i>
Mesin dan peralatan	4-8	<i>Machinery and equipment</i>

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap di telaah oleh manajemen, dan jika perlu, disesuaikan secara prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

i. Fixed Assets

Fixed assets, except for land are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Land is stated at cost and is not depreciated. The cost of an item of fixed assets includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of fixed assets with a cost that is significant in relation to the total cost of the item is depreciated separately.

When significant renewals and betterments are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Depreciation commences once the fixed assets are available for their intended use and is computed using the straight-line method over the estimated useful life of the assets, as follows:

The fixed assets' residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if appropriate.

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

i. Aset Tetap (Lanjutan)

Berdasarkan ISAK No. 25 "Hak atas Tanah", tanah dan hak atas tanah yang tidak didepresiasi, kecuali Perusahaan sudah mendapatkan bukti bahwa hak penggunaan tanah tidak dapat diperbaharui atau diperpanjang. Biaya yang terjadi untuk mendapatkan hak atas tanah melalui Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB"), dan Hak Pakai ("HP") diakui sebagai bagian dari biaya akuisisi atas tanah dan tidak diamortisasi.

Biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak-hak tersebut di atas diakui sebagai aset yang ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap atau properti investasi yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

j. Properti Investasi

Properti investasi Perusahaan terdiri dari tanah dan bangunan yang dikuasai Perusahaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan bukan untuk digunakan dalam kegiatan produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Nilai tercatat termasuk biaya penggantian bagian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

i. Fixed Assets (Continued)

Based on ISAK 25 "Land Rights", land and land rights are not depreciated unless the Company has obtained evidence that its rights to use the land cannot be renewed or extended. The costs incurred in order to acquire legal rights over land in the form of Land Cultivation Rights Title ("HGU"), Building Rights Title ("HGB") and Right to Use Title ("HP") upon acquisition of land is recognized as part of the acquisition cost of the land and is not amortized.

Costs incurred in connection with the extension or renewal of the above rights are recognized as deferred charges and are amortized throughout the validity period of the rights or the economic useful life of the land, whichever period is shorter.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets or investment properties accounts when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

j. Investment Properties

Investment properties of the Company consists of land and building held by the Company to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purpose or sale in the ordinary course of business.

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

j. Properti Investasi (Lanjutan)

Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus atas taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk pengalihan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perusahaan menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Perusahaan menjadi properti investasi, Perusahaan mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

j. Investment Properties (Continued)

Depreciation of building is computed using the straight line method over their estimated useful lives for 20 years.

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Company uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Company records the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

k. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the recoverable amount is estimated for the individual asset.

The recoverable amount of an asset is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(Lanjutan)

Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, mengacu pada PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" (lihat Catatan 2c).

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

l. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan mengungkapkan hubungan, transaksi dan saldo pihak – pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

m. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya emisi yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan dikurangkan langsung dari "Tambahan Modal Disetor", yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan jasa konstruksi diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian yang diukur berdasarkan kemajuan fisik pada tanggal akhir periode pelaporan. Terhadap pendapatan usaha konstruksi yang telah diterbitkan fakturnya diakui sebagai piutang usaha, sedangkan yang belum diterbitkan fakturnya diakui sebagai tagihan bruto pemberi kerja.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

k. Impairment of Non-Financial Assets
(Continued)

Impairment loss of continuous operation are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less cost to sale, referring to PSAK No. 68, "Fair Value Measurement" (see Note 2c).

Impairment loss of continuous operation, if any, recognized as profit or loss in according to categorized cost that consist with the function of the asset which have been impaired.

l. Transactions with Related Parties

The Company discloses related party's relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the financial statements.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant note to the financial statements.

m. Share Issuance Cost

Share issuance costs incurred related to issuance of the Company's stock deducted directly from "Additional Paid-In Capital", that acquired from the offering of those shares.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue from construction services is recognized using the percentage of completion method and measured on the basis of physical progress at the end of reporting period. In terms of constructions income of which invoice has been issued shall be recognized as account receivable, while the invoice is not yet issued shall be recognized as gross amount due from customers.

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual (asas akrual).

o. Uang Muka Pelanggan

Uang muka pelanggan merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan. Jumlah tersebut secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode/tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs yang digunakan masing-masing sebesar 1 US\$ = Rp 13.548 dan 1 US\$ = Rp 13.436.

q. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan dari konstruksi sebagai pos tersendiri.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

n. Revenue and Expense Recognition
(Continued)

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

o. Advance from customers

Advances from customers represents advances received from customers. The amount is in proportion with the bill, which will be compensated based on physical progress has been achieved.

p. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average buying and selling rates of exchange quoted by Bank Indonesia at the closing of the last banking day of the period/year. The resulting gains or losses are credited or charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2017 and 2016, the rates of exchange used were US\$ 1 = Rp 13,548 and US\$ 1 = 13,436, respectively.

q. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46, final tax is no longer included within the scope that governed by PSAK No. 46. Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from construction revenues as separate line item.

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

q. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak Final (Lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi adalah 2% final dari jumlah pembayaran tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai dan dipotong oleh Pengguna Jasa dalam hal Pengguna Jasa merupakan Pemotong Pajak.

Perbedaan nilai tercatat antara aset atau liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

r. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan untuk karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pasca-kerja

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UUK") dan PSAK No. 24 (2016), "Imbalan Kerja". Berdasarkan UUK tersebut, Perusahaan diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan dalam UUK tersebut terpenuhi. Tidak ada pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca-kerja ini.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

q. Taxation (Continued)

Final Tax (Continued)

Based on the Indonesian Government Regulation No. 40 Tahun 2009 regarding Income Tax for Income from Construction Services, 2% is chargeable of the total payment excluding Value Added Tax and is deducted by the Service User in the event that the Service User is the tax deductor.

Deferred tax is not recognized for the difference between the financial statements carrying amounts of assets and liabilities if the related revenue is subject to final tax.

r. Employee Benefits

Short-term employee benefits

The Company recognized short-term employee benefits liabilities when the service was given to employee and that service will be paid within twelve months after service has given.

Post-employment benefits

The Company recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law") and PSAK No. 24 (2016), "Employee Benefits". Under the Law, the Company is required to pay separation, appreciation and compensation benefits to its employees if the conditions specified in the Law are met. There is no funds reserved regarding this post-employment benefits.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash flow using the yield at the statement of financial position date of government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

r. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

s. Laba per Saham Dasar

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Apabila jumlah saham biasa yang beredar meningkat tanpa disertai peningkatan sumber daya, maka jumlah saham biasa yang beredar sebelum peristiwa tersebut disesuaikan dengan perubahan proporsional atas jumlah saham beredar seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

t. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara handal.

Seluruh provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

u. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen dari Perusahaan yang dapat dibedakan yang terlibat dalam penyediaan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

r. Employee Benefits (Continued)

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognised in other comprehensive income in the period in which they arise. Accumulated remeasurements balance reported in retained earnings.

Past service costs are recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in the profit or loss when incurred.

s. Basic Earnings per Share

The amount of basic earnings per share is computed by dividing profit for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

If the number of ordinary shares outstanding is increased without an increase in resources, the number of ordinary shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of ordinary shares outstanding as if the event had occurred at the beginning of the earliest period presented.

t. Provisions

A provision is recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

u. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

u. Informasi Segmen (Lanjutan)

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil usaha, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

v. Aset Pengampunan Pajak

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 70 yang memberikan dua kriteria opsi terkait pencatatan, penyajian dan pengakuan dalam laporan keuangan.

Kriteria opsi pertama:

- Perusahaan mengakui aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai perolehan yang dilaporkan dalam surat keterangan pengampunan pajak.
- Selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak dicatat sebagai tambahan modal disetor.
- Beban pajak yang dibayarkan sebagai uang tebusan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.
- Pengukuran atas aset dan liabilitas setelah pengakuan awal mengacu pada PSAK yang relevan dan dapat diukur kembali ke nilai wajar tetapi tidak diharuskan.
- Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas pengampunan pajak secara terpisah dari akun lainnya tetapi menyediakan opsi untuk mereklasifikasi ke akun-akun tertentu jika memenuhi persyaratan tertentu berdasarkan PSAK No. 70.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

u. Segment Information (Continued)

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operating decision-maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

v. Tax Amnesty Asset

The Company has applied PSAK No 70, which provides two options criteria related to the recording, presentation and disclosures in the financial statements.

The first option criteria consist of:

- *The Company recognize tax amnesty of assets and liabilities based on acquisition value that has been reported in the tax amnesty certificate.*
- *The difference between tax amnesty of assets and liabilities are recorded as additional paid-in capital.*
- *Tax expense paid as a redemption money is recorded on the statement of profit or loss and other comprehensive income.*
- *Measurement of assets and liabilities after initial recognition refers to the relevant PSAK and can be remeasured to fair value but not required.*
- *The Company presents tax amnesty of assets and liabilities separately from other accounts but provides the options to reclassify to certain accounts if they meet certain conditions on accordance with PSAK No. 70.*

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

v. Aset Pengampunan Pajak (Lanjutan)

Sedangkan opsi kedua memberikan opsi untuk mengikuti PSAK lain yang relevan dan bersifat retrospektif.

Perusahaan telah memilih untuk menggunakan opsi pertama dan berlaku secara prospektif.

w. Peristiwa Setelah Periode Laporan Keuangan

Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Perusahaan pada periode laporan keuangan ("adjusting events") disajikan dalam laporan keuangan.

Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang bukan adjusting events telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

i. Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan serta beban langsung terkait.

ii. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2c.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Tax Amnesty Asset (Continued)

The second option provides an option to follow other relevant and retrospective PSAK's.

The Company has chosen to apply the first option and is applied prospectively.

w. Events After The Financial Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Company's position at reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements.

Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgments

i. Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. It is the currency that mainly influences the revenues and related cost of revenue and direct costs.

ii. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2c.

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

a. Pertimbangan (Lanjutan)

iii. Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Perusahaan mengevaluasi kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan identifikasi akun tertentu apakah terdapat bukti objektif bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat cadangan spesifik atas piutang pelanggan guna mengurangi piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

iv. Pengakuan Pendapatan dan Beban Konstruksi

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Perusahaan mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan. Perusahaan mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian).

Perusahaan mengestimasi kemajuan fisik proyek untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak konstruksi. Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari konstruksi.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

a. Judgments (Continued)

iii. Allowance for Impairment Losses of Receivables

The Company evaluates impairment losses of receivables based on specific accounts identification whether there is objective evidence that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific allowance for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. Further details are disclosed in Note 6.

iv. Revenue and Expense Recognition of Construction Contract

The policy of revenue and expense recognition of construction contract of the Company requires use of estimates which may impact the reported amount of revenues and cost of revenues. The Company recognizes revenues and expenses related to construction contracts based on the completion stage of contract activities at end of reporting period (percentage of completion method).

The Company estimates the physical progress of the project to determine the completion stage of the construction contract. Even if the Company believes that their estimates are reasonable and appropriate, significant differences to the actual completion stage may materially affect the revenues of construction contracts.

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

i. Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

ii. Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

i. Employee Benefits

The determination of the Company's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual result that differ from the Company's assumptions is recognized immediately in profit or loss as and when it occur.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its employee benefits liabilities and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 20.

ii. Depreciation of Fixed Assets and Investment Property

The costs of fixed assets and investment properties are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets and investment properties to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses.

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

ii. Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi (Lanjutan)

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12 dan 13.

iii. Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko pasar. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 31.

iv. Taksiran Nilai Realisasi Neto Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan telah diungkapkan dalam Catatan 9.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and Assumptions (Continued)

ii. Depreciation of Fixed Assets and Investment Properties (Continued)

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 12 and 13.

iii. The Fair Value of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and liabilities recorded in the statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value.

The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and market risk. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

Further details are disclosed in Note 31.

iv. Estimated of Net Realizable Value for Inventory

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The net carrying amount of the Company has been disclosed in Note 9.

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

v. Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

vi. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas masa depan yang diproyeksikan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji.

Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

vii. Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and Assumptions (Continued)

v. Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

vi. Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow is projected and does not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

vii. Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Company may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

vii. Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan (Lanjutan)

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perusahaan membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan jenis

	2017
Kas	838,038,529
Bank	
<u>Pihak ketiga</u>	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	11,521,757,530
PT Bank Sinarmas Tbk	1,887,482,385
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,118,683,718
PT Bank QNB Indonesia Tbk	456,164,684
PT Bank UOB Indonesia	217,447,938
PT Bank Permata Tbk	183,551,032
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	135,028,491
PT Bank DBS Indonesia	13,918,463
Dollar Amerika Serikat	
PT Bank Sinarmas Tbk	52,610,416,776
PT Bank Central Asia Tbk	1,334,992,418
PT Bank CIMB Niaga Tbk	152,131,305
PT Bank DBS Indonesia	78,352,148
PT Bank UOB Indonesia	18,920,053
Sub-jumlah Bank	69,728,846,941
Deposito berjangka	
<u>Pihak ketiga</u>	
Rupiah	
PT Bank QNB Indonesia Tbk	30,000,000,000
PT Bank DBS Indonesia	25,000,000,000
PT Bank UOB Indonesia	25,000,000,000
PT Bank Sinarmas Tbk	15,000,000,000
PT Bank Central Asia Tbk	15,000,000,000

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and Assumptions (Continued)

vii. Uncertain Tax Exposure (Continued)

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

a. By type

	2016	
	1,193,006,300	Cash on hand
		Cash in banks
		<u>Third parties</u>
		Rupiah
	1,325,428,032	PT Bank Central Asia Tbk
	35,777,217,083	PT Bank Sinarmas Tbk
	632,847,552	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	-	PT Bank QNB Indonesia Tbk
	183,783,658	PT Bank UOB Indonesia
	98,964,200	PT Bank Permata Tbk
	134,288,767	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	138,164,163	PT Bank DBS Indonesia
		United States Dollar
	65,005,175,276	PT Bank Sinarmas Tbk
	13,471,254,586	PT Bank Central Asia Tbk
	151,216,268	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	79,388,890	PT Bank DBS Indonesia
	18,990,174	PT Bank UOB Indonesia
	117,016,718,649	Sub-total Bank
		Time deposits
		<u>Third parties</u>
		Rupiah
	-	PT Bank QNB Indonesia Tbk
	-	PT Bank DBS Indonesia
	-	PT Bank UOB Indonesia
	15,000,000,000	PT Bank Sinarmas Tbk
	-	PT Bank Central Asia Tbk

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (Lanjutan)

	<u>2017</u>
Deposito berjangka (Lanjutan)	
PT Bank Permata Tbk	10,000,000,000
Dollar Amerika Serikat PT Bank Sinarmas Tbk	13,888,054,800
Sub-jumlah deposito berjangka	133,888,054,800
Jumlah	<u>204,454,940,270</u>

b. Berdasarkan mata uang

	<u>2017</u>
Rupiah	136,372,072,770
Dollar Amerika Serikat (US\$ 5.025.308 pada tahun 2017 dan US\$ 5.859.335 pada tahun 2016)	68,082,867,500
Jumlah	<u>204,454,940,270</u>

Deposito berjangka memperoleh tingkat bunga sebesar 4%-7,75% dan 5%-7,75% per tahun untuk mata uang Rupiah masing-masing pada tahun 2017 dan 2016 dan 0,5%-1,75% per tahun untuk mata uang US\$ pada tahun 2017.

Tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Rincian investasi jangka pendek adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah/Quantity (Saham atau Unit /Shares or Unit)</u>	<u>Nilai Pasar per Saham atau Unit / Market Value per Share or Unit (Rp)</u>	<u>Nilai Pasar/ Market Value (Rp)</u>
Saham/Share:			
<i>Pihak ketiga/ Third parties</i>			
PT Multistrada Arah Sarana Tbk	228,000,000	280	63,840,000,000
PT Bumi Resources Tbk	180,000,000	270	48,600,000,000
Reksa Dana / Mutual Fund:			
<i>Pihak berelasi / Related party</i>			
Reksa Dana Ascend Dana Lancar	9,997,936.4259	1,002.2442	10,020,373,795
Jumlah/Total			<u>122,460,373,795</u>

Perusahaan mempunyai efek diperdagangkan yang merupakan penempatan investasi saham-saham perusahaan publik Indonesia yang berada dalam *investment funds account* di PT Waterfront Securities Indonesia.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

a. By type (Continued)

	<u>2016</u>	
		Time deposits (Continued)
	-	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
	-	<i>United States Dollar PT Bank Sinarmas Tbk</i>
Sub-total time deposits	15,000,000,000	<i>Sub-total time deposits</i>
Total	<u>133,209,724,949</u>	Total

b. By currency

	<u>2016</u>	
Rupiah	54,483,699,755	<i>Rupiah</i>
United States Dollar (US\$ 5,025,308 in 2017 and US\$ 5,859,335 in 2016)	78,726,025,194	<i>United States Dollar (US\$ 5,025,308 in 2017 and US\$ 5,859,335 in 2016)</i>
Total	<u>133,209,724,949</u>	Total

Time deposits earned interest at 4%-7.75% and 5%-7.75% per year for Rupiah currency in 2017 and 2016, respectively and 0.5%-1.75% per year for US\$ currency in 2017 .

There was no cash and cash equivalents used as guarantee and restricted.

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

The details of short – term investments are as follows:

The Company has trading securities represents investment placement in several shares of Indonesia's public companies under investment funds account in PT Waterfront Securities Indonesia.

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Perusahaan juga memiliki unit penyertaan pada Reksadana yang dikelola oleh Bank Kustodian yaitu PT Bank Central Asia Tbk.

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan pelanggan

	2017
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	28,385,123,188
PT Sumber Indah Perkasa	28,079,909,663
PT Sinarmas Bio Energy	12,984,718,593
PT Ivo Mas Tunggal	3,631,143,775
PT Agrolestari Sentosa	3,336,513,769
PT Oleokimia Sejahtera Mas	2,059,005,775
PT Energi Sejahtera Mas	-
PT Tapian Nadenggan	-
PT Unilever Oleochemical Indonesia	-
Jumlah	78,476,414,763

b. Berdasarkan mata uang

	2017
Rupiah	78,476,414,763
Dollar Amerika Serikat (US\$ 3.390.887 pada tahun 2016)	-
Jumlah	78,476,414,763

c. Berdasarkan umur

	2017
1 – 30 hari	32,561,053,470
31 – 60 hari	28,489,166,058
61 – 90 hari	15,090,562,361
> 90 hari	2,335,632,874
Jumlah	78,476,414,763

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak ada penurunan nilai piutang, oleh karena itu penyisihan penurunan nilai piutang ditetapkan nihil.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, piutang usaha sebesar Rp 150 miliar digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima dari PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 14).

5. SHORT - TERM INVESTMENTS (Continued)

The Company also has an investment unit in mutual fund managed by Custody Bank of PT Bank Central Asia Tbk.

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

a. By customers

	2016	
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	62,880,287,126	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Sumber Indah Perkasa	-	PT Sumber Indah Perkasa
PT Sinarmas Bio Energy	49,037,804,829	PT Sinarmas Bio Energy
PT Ivo Mas Tunggal	7,554,589,010	PT Ivo Mas Tunggal
PT Agrolestari Sentosa	7,396,060,980	PT Agrolestari Sentosa
PT Oleokimia Sejahtera Mas	-	PT Oleokimia Sejahtera Mas
PT Energi Sejahtera Mas	45,559,952,090	PT Energi Sejahtera Mas
PT Tapian Nadenggan	1,545,439,289	PT Tapian Nadenggan
PT Unilever Oleochemical Indonesia	557,425,804	PT Unilever Oleochemical Indonesia
Jumlah	174,531,559,128	Total

b. By currency

	2016	
Rupiah	128,971,607,039	Rupiah
Dollar Amerika Serikat (US\$ 3.390.887 in 2016)	45,559,952,089	United States Dollar (US\$ 3,390,887 in 2016)
Jumlah	174,531,559,128	Total

c. By age category

	2016	
1 – 30 days	86,085,433,672	1 – 30 days
31 – 60 days	34,652,585,104	31 – 60 days
61 – 90 days	48,938,660,384	61 – 90 days
> 90 days	4,854,879,968	> 90 days
Jumlah	174,531,559,128	Total

Based on the review of the status of the individual receivable at the end of the year, the Company's management believes that there are no impairment of receivables, therefore no allowance for impairment has been provided.

As of December 31, 2017 and 2016, trade receivables amounting to Rp 150 billion are used as collateral for credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk (see Note 14).

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

7. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Akun ini terdiri dari:

a. Mutasi tagihan bruto kepada pemberi kerja

	2017
Pihak ketiga	
Biaya konstruksi	641,635,955,055
Laba yang diakui	96,907,182,457
Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja	738,543,137,512
Dikurangi termin yang telah ditagih	(704,578,086,420)
Jumlah-bersih	33,965,051,092

b. Berdasarkan pelanggan

	2017
Pihak ketiga	
PT Sinarmas Bio Energy	19,849,825,461
PT Sumber Indah Perkasa	7,203,778,591
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	5,482,356,190
PT Agrolestari Sentosa	1,186,149,050
PT Oleokimia Sejahtera Mas	242,941,800
PT Energi Sejahtera Mas	-
PT Aditunggal Mahajaya	-
PT Ivo Mas Tunggal	-
PT Unilever Oleochemical Indonesia	-
Jumlah	33,965,051,092

c. Berdasarkan mata uang

	2017
Rupiah	33,965,051,092
Dollar Amerika Serikat (US\$ 3.822.282 pada tahun 2016)	-
Jumlah	33,965,051,092

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan tagihan bruto kepada pemberi kerja masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak ada penurunan nilai tagihan bruto, oleh karena itu penyisihan penurunan nilai tagihan bruto ditetapkan nihil.

7. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS

This account consists of:

a. The mutation of gross amount due from customers

	2016	
		<i>Third parties</i>
	2,122,757,235,547	<i>Construction costs</i>
	658,619,478,207	<i>Recognized profit</i>
	2,781,376,713,754	<i>Total gross amount due from customers</i>
	(2,681,609,417,418)	<i>Less billed termin</i>
	99,767,296,336	Total-net

b. By customers

	2016	
		<i>Third parties</i>
	21,708,976,551	<i>PT Sinarmas Bio Energy</i>
	-	<i>PT Sumber Indah Perkasa</i>
	11,575,222,854	<i>PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk</i>
	3,490,164,900	<i>PT Agrolestari Sentosa</i>
	-	<i>PT Oleokimia Sejahtera Mas</i>
	52,929,432,732	<i>PT Energi Sejahtera Mas</i>
	5,058,828,000	<i>PT Aditunggal Mahajaya</i>
	4,598,339,778	<i>PT Ivo Mas Tunggal</i>
	406,331,521	<i>PT Unilever Oleochemical Indonesia</i>
	99,767,296,336	Total

c. By currency

	2016	
	48,411,114,471	<i>Rupiah</i>
	51,356,181,865	<i>United States Dollar (US\$ 3,822,282 in 2016)</i>
	99,767,296,336	Total

Based on the review of the status of the individual gross amount due from customers at the end of the year, the Company's management believes that there are no impairment of gross amount, therefore no allowance for impairment has been provided.

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

8. PIUTANG RETENSI

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan pelanggan

	<u>2017</u>
<u>Pihak ketiga</u>	
PT Energi Sejahtera Mas	187,233,080,369
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	24,762,432,781
PT Sinarmas Bio Energy	16,922,918,529
PT Agrolestari Sentosa	4,554,391,923
PT Aditunggal Mahajaya	4,350,978,923
PT Sumber Indah Perkasa	2,462,620,423
PT Ivo Mas Tunggal	334,519,835
PT Socimas	249,999,998
PT Unilever Oleochemical Indonesia	47,404,164
PT Oleokimia Sejahtera Mas	7,085,525
Jumlah	<u>240,925,432,470</u>

b. Berdasarkan mata uang

	<u>2017</u>
Rupiah	53,692,352,101
Dollar Amerika Serikat (US\$ 13.819.979 pada tahun 2017 dan US\$ 15.356.506 pada tahun 2016)	187,233,080,369
Jumlah	<u>240,925,432,470</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang retensi masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak ada penurunan nilai piutang retensi, oleh karena itu penyisihan penurunan nilai piutang retensi ditetapkan nihil.

9. PERSEDIAAN

Persediaan merupakan material konstruksi sebesar Rp 42.338.874.348 dan Rp 26.752.681.464 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada persediaan usang, oleh karena itu tidak dibentuk penyisihan atas persediaan usang.

8. RETENTION RECEIVABLES

This account consists of:

a. By customers

	<u>2016</u>	
		<u>Third parties</u>
	207,224,510,748	PT Energi Sejahtera Mas
		PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
	29,043,222,089	PT Sinarmas Bio Energy
	24,462,474,115	PT Agrolestari Sentosa
	1,142,496,200	PT Aditunggal Mahajaya
	8,576,462,489	PT Sumber Indah Perkasa
	-	PT Ivo Mas Tunggal
	574,408,705	PT Socimas
	-	PT Unilever Oleochemical Indonesia
	21,385,870	PT Oleokimia Sejahtera Mas
	-	
	<u>271,044,960,216</u>	Total

b. By currency

	<u>2016</u>	
	64,714,942,213	<u>Rupiah</u>
		United States Dollar (US\$ 13,819,979 in 2017 and US\$ 15,356,506 in 2016)
	206,330,018,003	
	<u>271,044,960,216</u>	Total

Based on the review of the status of the individual retention receivable at the end of the year, the Company's management believes that there are no impairment of retention receivable, therefore no allowance for impairment has been provided.

9. INVENTORIES

The inventories represent construction materials amounting to Rp 42,338,874,348 and Rp 26,752,681,464 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

Based on the review of the physical condition and turnover of the inventory items at the end of the year, the Company's management believes that there are no obsolescence inventories, and therefore no allowance for inventory obsolescence has been provided.

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

9. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya oleh pemberi kerja. Menurut pendapat manajemen nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko tersebut.

10. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2017</u>
Uang muka subkontraktor	12,407,424,127
Uang muka pemasok	4,804,948,062
Uang muka pembelian aset	819,000,000
Lain-lain	1,003,625,200
Jumlah	<u>19,034,997,389</u>

Disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Aset lancar	18,215,997,389
Aset tidak lancar	819,000,000
Jumlah	<u>19,034,997,389</u>

Uang muka kepada subkontraktor merupakan uang muka yang diberikan kepada subkontraktor sehubungan dengan kontrak pelaksanaan pekerjaan proyek, subkontraktor akan mengangsur kepada Perusahaan pada saat pembayaran prestasi kerja.

Uang muka kepada pemasok merupakan uang muka yang diberikan kepada pemasok sehubungan dengan pengadaan bahan baku dan material konstruksi di proyek.

11. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini merupakan deposito yang ditempatkan pada PT Bank Sinarmas Tbk, pihak ketiga, sebesar US\$ 1.000 (ekuivalen Rp 13.548.000) dan US\$ 1.026.100 (ekuivalen Rp 13.786.679.600) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Deposito berjangka pada PT Bank Sinarmas Tbk dijamin untuk bank garansi terkait penyelesaian kontrak konstruksi.

Tingkat bunga deposito berkisar antara 0,5%-1,25% dan 0,5%-1,75% per tahun masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.

9. INVENTORIES (Continued)

All inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks by customers. According to management's opinion, those value of coverage are adequate to cover any possible losses from such risks.

10. ADVANCES

This account consists of:

	<u>2016</u>	
	10,370,701,176	Advance to subcontractors
	4,410,052,586	Advance to suppliers
	241,000,000	Advance for the purchase of assets
	1,915,096,031	Others
Total	<u>16,936,849,793</u>	Total

Presented in the statement of financial position as follows:

	<u>2016</u>	
	16,695,849,793	Current assets
	241,000,000	Non-current assets
Total	<u>16,936,849,793</u>	Total

Advances to subcontractors are advance payments to subcontractors related with the contract of project operation, the subcontractor will repay it to the Company at the time of performance payment.

Advances to suppliers are advance payments to suppliers related with the procurement of raw materials and construction materials in the project.

11. RESTRICTED TIME DEPOSITS

This account represents a placement of deposit in PT Bank Sinarmas Tbk, third party, amounting to US\$ 1,000 (equivalent to Rp 13,548,000) and US\$ 1,026,100 (equivalent to Rp 13,786,679,600) as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

The time deposit in PT Bank Sinarmas Tbk is pledged as bank guarantee related to the completion of the construction contract.

Time deposit earned interest rate at 0.5%-1.25% and 0.5%-1.75% per annum in 2017 and 2016, respectively.

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

12. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

12. FIXED ASSETS

This account consists of:

2017					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya perolehan					Cost
Tanah	58,264,149,930	100,000,000	-	58,364,149,930	Land
Kendaraan	13,135,588,301	36,340,909	1,074,293,364	12,097,635,846	Vehicles
Inventaris kantor	3,275,467,471	267,495,000	-	3,542,962,471	Office equipment
Mesin dan peralatan	18,106,467,416	1,450,000,000	-	19,556,467,416	Machinery and equipment
Sub-jumlah	92,781,673,118	1,853,835,909	1,074,293,364	93,561,215,663	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	-	193,772,778	-	193,772,778	Construction in progress
Jumlah	92,781,673,118	2,047,608,687	1,074,293,364	93,754,988,441	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kendaraan	10,913,291,048	1,000,425,740	1,054,751,697	10,858,965,091	Vehicles
Inventaris kantor	1,943,608,207	599,916,038	-	2,543,524,245	Office equipment
Mesin dan peralatan	8,291,168,397	3,132,965,653	-	11,424,134,050	Machinery and equipment
Jumlah	21,148,067,652	4,733,307,431	1,054,751,697	24,826,623,386	Total
Nilai Buku	71,633,605,466			68,928,365,055	Book Value
2016					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya perolehan					Cost
Tanah	7,402,500,000	58,264,149,930	7,402,500,000	58,264,149,930	Land
Bangunan	1,272,436,396	-	1,272,436,396	-	Building
Kendaraan	13,076,388,301	59,200,000	-	13,135,588,301	Vehicles
Inventaris kantor	2,719,551,925	555,915,546	-	3,275,467,471	Office equipment
Mesin dan peralatan	6,914,950,033	11,191,517,383	-	18,106,467,416	Machinery and equipment
Jumlah	31,385,826,655	70,070,782,859	8,674,936,396	92,781,673,118	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	324,537,230	26,509,104	351,046,334	-	Building
Kendaraan	9,303,972,393	1,609,318,655	-	10,913,291,048	Vehicles
Inventaris kantor	1,369,493,167	574,115,040	-	1,943,608,207	Office equipment
Mesin dan peralatan	5,476,118,143	2,815,050,254	-	8,291,168,397	Machinery and equipment
Jumlah	16,474,120,933	5,024,993,053	351,046,334	21,148,067,652	Total
Nilai Buku	14,911,705,722			71,633,605,466	Book Value

Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation for the years ended December 31, 2017 and 2016, were allocated to the following:

	2017	2016	
Beban pokok pendapatan	2,655,698,646	3,941,911,327	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	2,077,608,785	1,083,081,726	General and administrative expenses (Note 26)
Jumlah	4,733,307,431	5,024,993,053	Total

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian laba penjualan / penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Harga jual	273,636,366
Nilai buku	(19,541,667)
Jumlah	<u>254,094,699</u>

Pada tanggal 31 Desember 2017, kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan dan risiko lainnya kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 3.235.250.000. Manajemen berkeyakinan pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, tanah dengan harga perolehan sebesar Rp 58.364.149.930 digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima dari PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 14).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap sehingga tidak dilakukan penilaian terhadap aset tetap tersebut.

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2017 berkisar 40% dari jumlah yang dianggarkan. Sebagian besar aset dalam penyelesaian yang merupakan bangunan diperkirakan selesai pada bulan Mei 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki aset tetap-tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu 20-30 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2017, HGB Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu 17-24 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2017, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp 15.202.814.310, yang terdiri atas kendaraan, inventaris kantor dan mesin dan peralatan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan-keadaan yang menyebabkan nilai aset tetap mengalami penurunan nilai.

12. FIXED ASSETS (Continued)

Details of gain on sale / disposal of fixed assets are as follows:

	<u>2016</u>	
	20,000,000,000	Selling price
	(8,323,890,062)	Book value
	<u>11,676,109,938</u>	Total

As of December 31, 2017, vehicles has been insured against losses and other risks to the third party for a total coverage of Rp 3,235,250,000. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2017, the Company's land amounting to Rp 58,364,149,930 are pledged as collateral for the credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk (see Note 14).

The management believes that there is no significant difference between the fair value and the carrying value of fixed assets so there is no assessment of the fixed assets.

The percentage of completion for construction in progress as of December 31, 2017 ranges from 40% of total budgeted costs. Most of construction in progress comprises of buildings are estimated to be completed in May 2018.

As of December 31, 2017, the Company has fixed assets-land with Building Usage Right (HGB) with a term of 20-30 years. On December 31, 2017, the Company's HGB period is still valid for 17-24 years. The management believes those HGB can be renewed/extended when it expires.

As of December 31, 2017, the cost of the Company's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized were amounting to Rp 15,202,814,310, which consists of vehicles, office equipment and machinery and equipment.

As of December 31 2017 and 2016, the management believes that there is no change in circumstances that indicate any impairment loss in the carrying amount of fixed assets.

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

13. PROPERTI INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

13. INVESTMENT PROPERTIES

This account consists of:

2017					
	Saldo Awal/ <i>Beginning</i> <i>Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending</i> <i>Balance</i>	
Biaya perolehan					Cost
Tanah	21,063,865,000	-	-	21.063.865.000	Land
Bangunan	9,163,720,313	-	-	9,163,720,313	Building
Jumlah	30,227,585,313	-	-	30,227,585,313	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	114,546,504	458,186,015	-	572,732,519	Building
Jumlah	114,546,504	458,186,015	-	572,732,519	Total
Nilai Buku	30,113,038,809			29,654,852,794	Book Value

2016					
	Saldo Awal/ <i>Beginning</i> <i>Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending</i> <i>Balance</i>	
Biaya perolehan					Cost
Tanah	-	21,063,865,000	-	21,063,865,000	Land
Bangunan	-	9,163,720,313	-	9,163,720,313	Building
Jumlah	-	30,227,585,313	-	30,227,585,313	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	-	114,546,504	-	114,546,504	Building
Jumlah	-	114,546,504	-	114,546,504	Total
Nilai Buku	-			30,113,038,809	Book Value

Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dibebankan pada akun beban umum dan administrasi (lihat Catatan 26).

Depreciation for the years ended December 31, 2017 and 2016, are charged to general and administrative expenses (see note 26).

Berdasarkan penilaian manajemen, nilai wajar properti investasi sebesar Rp 63.623.000.000.

Based on management's assessment, the fair value of investment properties amounting to Rp 63,623,000,000.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki properti investasi-tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu 30 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2017, HGB Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu 24 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

As of December 31, 2017, the Company has investment property-land with Building Usage Right (HGB) with term of 30 years. As of December 31, 2017, the Company's HGB period is still valid for 24 years. The management believes those HGB term can be renewed/extended when it expires.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan-keadaan yang menyebabkan nilai aset tetap mengalami penurunan nilai.

As of December 31 2017 and 2016, the management believes that there is no change in circumstances that indicate any impairment loss in the carrying amount of investment properties.

Tidak terdapat properti investasi yang dijaminkan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

There is no investment properties that has been pledged as of December 31, 2017 and 2016.

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

14. UTANG BANK

Utang bank terdiri dari fasilitas pinjaman rekening koran dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 25.028.385.191 dan Rp 29.999.230.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Pada tanggal 9 Desember 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa fasilitas pinjaman rekening koran dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 30 miliar yang digunakan untuk modal kerja Perusahaan. Perusahaan juga memperoleh fasilitas *omnibus time loan revolving*, bank garansi dan *forex line* sebesar Rp 120.000.000.000. Fasilitas ini dibebani tingkat suku bunga sebesar 11,25% per tahun untuk fasilitas pinjaman rekening koran dan 11% per tahun untuk fasilitas *omnibus time loan revolving*, bank garansi dan *forex line*. Seluruh fasilitas di atas jatuh tempo dalam jangka waktu 1 tahun dan dijamin dengan aset tetap tanah milik Perusahaan dan piutang usaha sebesar Rp 150 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, fasilitas *omnibus time loan revolving*, bank garansi dan *forex line* belum digunakan oleh Perusahaan.

Persyaratan rasio keuangan Perusahaan berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk adalah rasio laba sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi (EBITDA) dibagi dengan pembayaran bunga minimal 1 kali dan *Current Ratio* minimal 1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait.

15. UTANG USAHA

- a. Akun ini terdiri dari utang kepada pemasok sebagai berikut:

	<u>2017</u>
<u>Pihak ketiga</u>	
PT Teknik Inti Mandiri	3,298,000,000
PT Kencana SY Build	2,644,116,604
PT Intisumber Bajasakti	1,575,478,366
PT Bangun Sarana Baja	1,341,763,275
PT Cakra Lima	1,255,789,956
PT Tiga Jaya	1,153,021,888
Construction Co., Ltd of CNCEC	908,169,242
CV Air Mas	445,299,621
PT Meiso Global Indonesia	30,869,190
PT Intimudara Electrindo	-
PT Menata Asa Sejahtera	-
Lain-lain (di bawah Rp 1 miliar)	9,263,804,677
Jumlah	<u>21,916,312,819</u>

14. BANK LOAN

Bank loan consist of the overdraft credit facility from PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp 25,028,385,191 and Rp 29,999,230,000 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

On December 9, 2016, the Company obtained an overdraft credit facility from PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp 30 billion used for working capital of the Company. The Company also received an omnibus time loan revolving facility, bank guarantee and forex line amounting to Rp 120,000,000,000. This facility bears an interest rate of 11.25% per annum for the overdraft facility and 11% per annum for the omnibus time loan revolving facility, bank guarantee and forex line. All facilities mentioned above will be due within 1 year and are collateralized by the Company's land and trade receivable amounting to Rp 150 billion. As of December 31, 2017 and 2016, the omnibus time loan revolving facility, bank guarantee and forex line have not been used by the Company.

The terms of the Company's financial ratios under the credit agreement with PT Bank Central Asia Tbk are earnings before interest, tax, depreciation and amortization ratio (EBITDA) divided by minimum interest payment 1 time and minimum *Current Ratio* 1 time.

As of December 31, 2017, the Company has complied with all of the above mentioned loans as stipulated in the respective loan agreements.

15. TRADE PAYABLES

- a. This account consists of payables based on the creditors are as follows:

	<u>2016</u>	
		<u>Third parties</u>
	-	PT Teknik Inti Mandiri
	-	PT Kencana SY Build
1,458,796,045		PT Intisumber Bajasakti
-		PT Bangun Sarana Baja
3,548,044,050		PT Cakra Lima
-		PT Tiga Jaya
1,142,914,734		Construction Co., Ltd of CNCEC
2,158,082,199		CV Air Mas
1,055,964,250		PT Meiso Global Indonesia
2,222,352,980		PT Intimudara Electrindo
1,813,302,172		PT Menata Asa Sejahtera
17,353,581,645		Others (below Rp 1 billion)
<u>30,753,038,075</u>		Total

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

15. UTANG USAHA (Lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang

	<u>2017</u>
Rupiah	21,008,143,577
Dollar Amerika Serikat (US\$ 67.033 pada tahun 2017 dan US\$ 86.757 pada tahun 2016)	908,169,242
Jumlah	<u>21,916,312,819</u>

c. Berdasarkan umur

	<u>2017</u>
1 – 30 hari	15,107,086,950
31 – 60 hari	2,317,362,527
61 – 90 hari	2,116,573,735
> 90 hari	2,375,289,607
Jumlah	<u>21,916,312,819</u>

Utang usaha timbul dari transaksi pembelian persediaan material konstruksi dan utang usaha merupakan utang tanpa jaminan

16. UTANG RETENSI

a. Akun ini merupakan utang retensi kepada subkontraktor sebagai berikut:

	<u>2017</u>
<u>Pihak ketiga</u>	
Construction Co., Ltd of CNCEC	77,658,062,819
Mandor	5,539,731,916
PT Putra Dumas Lestari	1,815,030,833
PT Bangun Sarana Baja	1,220,935,716
PT Manorian Engineering Prakarsa	278,268,614
PT Gerbang Sarana Baja	193,284,083
Lain-lain (di bawah Rp 1 miliar)	3,691,017,015
Jumlah	<u>90,396,330,996</u>

b. Berdasarkan mata uang

	<u>2017</u>
Dollar Amerika Serikat (US\$ 5.732.068 pada tahun 2017 dan US\$ 4.978.214 pada tahun 2016)	77,658,062,819
Rupiah	12,738,268,177
Jumlah	<u>90,396,330,996</u>

15. TRADE PAYABLES (Continued)

b. By currency

	<u>2016</u>	
Rupiah	29,587,377,537	
United States Dollar (US\$ 67,033 in 2017 and US\$ 86,757 in 2016)	1,165,660,538	
Total	<u>30,753,038,075</u>	

c. By age category

	<u>2016</u>	
1 – 30 days	22,243,055,518	
31 – 60 days	4,620,670,278	
61 – 90 days	695,135,195	
> 90 days	3,194,177,084	
Total	<u>30,753,038,075</u>	

Trade payables arise from purchase transactions of construction materials and are unsecured.

16. RETENTION PAYABLES

a. This account represents retention payables to the subcontractors are as follows:

	<u>2016</u>	
<u>Third parties</u>		
Construction Co., Ltd of CNCEC	66,887,285,588	
Superintendent	5,491,022,990	
PT Putra Dumas Lestari	1,325,553,434	
PT Bangun Sarana Baja	1,369,412,436	
PT Manorian Engineering Prakarsa	1,535,686,784	
PT Gerbang Sarana Baja	1,301,388,949	
Other (below Rp 1 billion)	4,016,759,498	
Total	<u>81,927,109,679</u>	

b. By currency

	<u>2016</u>	
United States Dollar (US\$ 5,732,068 in 2017 and US\$ 4,978,214 in 2016)	66,887,285,588	
Rupiah	15,039,824,091	
Total	<u>81,927,109,679</u>	

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

17. PERPAJAKAN

- a. Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar di muka merupakan Pajak Pertambahan Nilai.

- b. Utang pajak terdiri dari:

	<u>2017</u>
Pajak penghasilan (PPH):	
Pasal 4 (2)	313,401,853
Pasal 21	227,566,500
Pasal 23	24,541,497
Pasal 26	-
Jumlah	<u>565,509,850</u>

- c. Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan final merupakan pajak atas pendapatan yang berasal dari jasa konstruksi.

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak sebagaimana tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Laba sebelum pajak	109,668,326,141
<u>Beda Tetap:</u>	
Penghasilan yang telah dikenakan pajak bersifat final	(636,992,037,013)
Beban usaha atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	527,323,710,872
Taksiran penghasilan kena pajak	<u>-</u>

Perusahaan akan melaporkan penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan tahun berjalan untuk tahun 2017, sebagaimana disebutkan di atas, dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan ("SPT") ke Kantor Pajak.

Jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun 2016 seperti yang disebutkan diatas telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam surat pemberitahuan (SPT) PPh badan tahun 2016 ke kantor pajak.

17. TAXATION

- a. Prepaid tax

Prepaid tax represents Value Added Tax.

- b. Taxes payable consists of:

	<u>2016</u>	
Pajak penghasilan (PPH):		<i>Income taxes:</i>
Pasal 4 (2)	244,268,383	<i>Art 4 (2)</i>
Pasal 21	738,179,810	<i>Art 21</i>
Pasal 23	34,847,239	<i>Art 23</i>
Pasal 26	39,564	<i>Art 26</i>
Jumlah	<u>1,017,334,996</u>	Total

- c. Final Income Tax

Final income tax is tax borne to construction service.

- d. Reconciliation between profit before tax expenses as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows

	<u>2016</u>	
Laba sebelum pajak	147,344,154,637	<i>Profit before tax</i>
<u>Beda Tetap:</u>		<i>Permanent Differences:</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak bersifat final	(1,270,694,065,675)	<i>Income subjected to final income tax</i>
Beban usaha atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	1,123,349,911,038	<i>Operating expenses on income subjected to final income tax</i>
Taksiran penghasilan kena pajak	<u>-</u>	Estimated taxable income

The Company will report taxable income and current income tax expense for 2017, as stated above, in its annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

The amounts of the Company's taxable income for 2016, as stated in the foregoing, has been reported by the Company in its 2016 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

18. BEBAN AKRUAL

a. Akun ini terdiri dari:

	2017
Subkontraktor	55,108,621,373
Gaji	154,694,596
Lain-lain	126,846,985
Jumlah	55,390,162,954

b. Berdasarkan mata uang

	2017
Rupiah	55,390,162,954
Dollar Amerika Serikat (US\$ 4.363.713 pada tahun 2016)	-
Jumlah	55,390,162,954

19. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini terdiri dari uang muka yang diterima pelanggan:

	2017
<u>Pihak ketiga</u>	
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	11,375,704,114
PT Sumber Indah Perkasa	5,557,924,089
PT Energi Sejahtera Mas	-
PT Sinarmas Bio Energy	-
PT Aditunggal Mahajaya	-
Jumlah	16,933,628,203

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan mengakui penyisihan imbalan kerja yang tidak didanai untuk karyawan yang mencapai usia pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perhitungan aktuarial untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dihitung berdasarkan laporan penilaian, PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 23 Januari 2018 dan 8 Maret 2017.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menghitung beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

18. ACCRUAL EXPENSES

a. This account consists of:

	2016	
	73,664,496,138	Subcontractors
	425,777,696	Salaries
	381,524,205	Others
Total	74,471,798,039	Total

b. By currency

	2016	
	15,840,940,631	Rupiah
	58,630,857,408	United States Dollar (US\$ 4,363,713 in 2016)
Total	74,471,798,039	Total

19. ADVANCE FROM CUSTOMERS

This account consists of advance received from the following customers:

	2016	
		<u>Third parties</u>
	990,803,023	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
	-	PT Sumber Indah Perkasa
	54,582,231,893	PT Energi Sejahtera Mas
	9,085,919,864	PT Sinarmas Bio Energy
	2,619,630,800	PT Aditunggal Mahajaya
Total	67,278,585,580	Total

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company recognized a provision for unfunded employee benefits to employees who reach retirement age in accordance with the Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

The actuarial calculations for the years ended December 31, 2017 and 2016, were performed by PT Dian Artha Tama, an independent actuary, with its reports dated January 23, 2018 and March 8, 2017, respectively.

Actuarial assumptions used in calculating expense and liability for employee benefits are as follows:

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Usia pensiun	:	55 tahun/55 years	:	Normal retirement age
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	10% per tahun/10% per annum	:	Annual rate of increase in salary
Tingkat kematian	:	TMI – III (2011)/TMI – III (2011)	:	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	:	5% per tahun pada umur 18 dan menurun secara bertahap sampai 0% per tahun pada umur 55 tahun/ 5% per year until age 18 year then linearly decreasing to 0% per annum at age 55 year	:	Employee resignation rate
Tingkat diskonto per tahun	:	7,1% dan 8,4% per tahun masing-masing pada tahun 2017 dan 2016/ 7.1% and 8.4% per annum for year 2017 and 2016, respectively	:	Discount rate per annum
Tingkat kecacatan	:	10% dari tabel mortalitas/10% of mortality rate	:	Disability rate
Metode	:	Projected Unit Credit	:	Method

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Employee benefits expenses recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Biaya jasa kini	1,472,200,036	1,387,769,022	Current service cost
Biaya bunga	821,627,927	617,833,694	Interest cost
Jumlah	<u>2,293,827,963</u>	<u>2,005,602,716</u>	Total

Mutasi liabilitas atas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The mutation of the liabilities for employee benefits recognized in the statement of financial position are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Saldo awal	9,781,284,841	6,789,381,255	Beginning balance
Beban imbalan kerja	2,293,827,963	2,005,602,716	Employee benefits expense
Pembayaran imbalan	(363,630,000)	(76,000,000)	Benefit payment
Kerugian (penghasilan) komprehensif lain	(327,422,907)	1,062,300,870	Other comprehensive loss (income)
Saldo akhir	<u>11,384,059,897</u>	<u>9,781,284,841</u>	Ending balance

Mutasi nilai kini di liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The mutation in the present value of employee benefits liabilities are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Saldo awal	9,781,284,841	6,789,381,255	Beginning balance
Biaya jasa kini	1,472,200,036	1,387,769,022	Current service cost
Biaya bunga	821,627,927	617,833,694	Interest cost
Pembayaran imbalan	(363,630,000)	(76,000,000)	Benefit payment
Kerugian/keuntungan aktuarial atas:			Actuarial loss/gain on:
Penyesuaian historis	(1,831,875,836)	400,236,729	Historical adjustment
Perubahan asumsi	1,504,452,929	662,064,141	Assumption changes
Saldo akhir	<u>11,384,059,897</u>	<u>9,781,284,841</u>	Ending balance

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Perubahan sebesar satu persentase pada tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa depan pada tanggal 31 Desember 2017 akan berdampak sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji dimasa depan/ Future salary increases		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation	
Kenaikan	1%	10,197,771,200	1%	12,738,394,498	Increase
Penurunan	(1%)	12,796,629,444	(1%)	10,220,394,017	Decrease

Jadwal estimasi pembayaran imbalan kerja dimasa yang akan datang tanggal 31 Desember 2017:

The estimated future cash payment as of December 31, 2017:

	2017	
1 tahun	1,204,483,723	Within 1 year
2 – 5 tahun	1,430,823,064	2 – 5 years
6 – 10 tahun	1,533,536,631	6 – 10 years
Lebih dari 10 tahun	7,215,216,479	Beyond 10 years
Jumlah	11,384,059,897	Total

Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas imbalan kerja tersebut telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Management believes that the estimates on employee benefit is sufficient in accordance with the requirements of the Labor Law.

21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, berdasarkan catatan yang dibuat PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut

21. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2017 and 2016, based on the reports prepared by PT Sinartama Gunita, the Securities Administration Agency are as follows:

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/Amount
PT Ascend Bangun Persada	658,155,000	43.9%	65,815,500,000
PT Sigma Mutiara	650,505,400	43.4%	65,050,540,000
Masyarakat	191,339,600	12.7%	19,133,960,000
Jumlah/Total	1,500,000,000	100.0%	150,000,000,000

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

21. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Maret 2016, yang telah diaktakan dengan akta notaris Widya Agustyna, S.H., No. 2100 pada tanggal 29 April 2016, para pemegang saham telah menyetujui penjualan saham milik Erwin Tanuwidjaja kepada PT Sigma Mutiara sebesar 100 lembar saham

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 31 Maret 2016, yang telah diaktakan dengan akta notaris Widya Agustyna, S.H., No. 2101 pada tanggal 30 April 2016, para pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula berjumlah Rp 50 miliar menjadi Rp 480 miliar dan meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor dari semula berjumlah Rp 32 miliar menjadi sejumlah Rp 120 miliar serta pembagian laba ditahan Perusahaan dalam bentuk dividen saham sebesar Rp 88 miliar. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0010506.AH.01.02. Tahun 2016 tanggal 3 Juni 2016.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 7 Juni 2016, sebagaimana dinyatakan dalam akta notaris Ardi Kristiar S.H., MBA., sebagai pengganti dari notaris Yulia, S.H., No. 29, pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan antara lain menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Merubah maksud dan tujuan Perusahaan.
- Perubahan status Perusahaan dari semula Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka, sehingga nama Perusahaan menjadi PT Paramita Bangun Sarana Tbk serta mengubah seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
- Perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari semula Rp 1.000.000 menjadi Rp 100.
- Perubahan anggaran dasar Perusahaan sehubungan dengan rencana penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat melalui pasar modal sebanyak-banyaknya sejumlah 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham menjadi sebesar 1.500.000.000 saham.

21. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on the Extraordinary General Shareholders Meeting on March 30, 2016, which was covered by notarial deed of Widya Agustyna, S.H., No. 2100 dated April 29, 2016, the shareholders have approved the sales of shares owned by Erwin Tanuwidjaja to PT Sigma Mutiara amounting to 100 shares.

Based on the Extraordinary General Shareholders Meeting on March 31, 2016, which was covered by notarial deed of Widya Agustyna, S.H., No. 2101 dated April 30, 2016, the shareholders have approved to increase the authorized capital from Rp 50 billion to Rp 480 billion and issued and paid in capital from Rp 32 billion to Rp 120 billion and share the Company's retained earnings in the form of shares dividend amounting to Rp 88 billion. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0010506.AH.01.02. Tahun 2016 dated June 3, 2016.

Based on the Extraordinary General Shareholders Meeting on June 7, 2016, which was covered by notarial deed of Ardi Kristiar, S.H., MBA., as a substitute for Yulia, S.H., No. 29, on the same date, the Company's shareholders have approved the following:

- *Changing the Company's aim and purpose.*
- *Changing the status of the Company from Private Company to Public Company, therefore changing the name of the Company to PT Paramita Bangun Sarana Tbk and changing the Company's article of association to conform with the regulations of the capital market.*
- *Changing the Company's shares par value from Rp 1,000,000 to Rp 100.*
- *Changing the Company's articles of association regarding the plan of the Company to offer its shares to the public in the capital market as many as 300,000,000 shares with the par value Rp 100/shares to 1,500,000,000 Shares.*

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

21. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Dalam rangka memenuhi Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Perusahaan sebagai cadangan dana umum sebesar Rp 1.000.000.000 yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 12 Juni 2017.

Komisaris dan direksi Perusahaan tidak memiliki saham di Perusahaan.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Tambahan modal disetor di atas nilai nominal	330,000,000,000
Biaya emisi saham	(2,808,620,611)
Aset pengampunan pajak	250,000,000
Jumlah - Bersih	<u>327,441,379,389</u>

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-1894/PP/WPJ.06/2017 yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 9 Januari 2017, Perusahaan telah mengikuti program Pengampunan Pajak dengan penambahan aset sebesar Rp 250.000.000 berupa rekening giro. Uang tebusan sebesar Rp 7.500.000 telah dibayar Perusahaan pada tanggal 28 Desember 2016 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban pajak" dalam "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

23. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 31 Maret 2016, yang telah diaktakan dengan akta notaris Ardi Kristiar, S.H., MBA, notaris pengganti Yulia, S.H., M.H., No. 9 pada tanggal 3 Mei 2016, para pemegang saham telah menyetujui pembagian laba ditahan Perusahaan dalam bentuk dividen tunai sebesar Rp 305 miliar.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 12 Juni 2017, yang telah diaktakan dengan akta notaris Ardi Kristiar, S.H., MBA, notaris pengganti Yulia, S.H., M.H., No. 58 pada tanggal yang sama, para pemegang saham telah menyetujui pembagian laba ditahan Perusahaan dalam bentuk dividen tunai sebesar Rp 30 miliar.

21. SHARE CAPITAL (Continued)

In compliance with Limited Liability Company No. 40 Year 2007 which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, the stockholders approved the partial appropriation of the Company's retained earnings as general reserve amounting to Rp 1,000,000,000 which were declaring during the Extraordinary General Shareholders Meeting on June 12, 2017.

The Company's commissioners and directors do not have the Company's share.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	<u>2016</u>	
	330,000,000,000	<i>Additional paid-in capital in excess of par value</i>
	(2,808,620,611)	<i>Stock issuance cost</i>
	-	<i>Tax amnesty assets</i>
	<u>327,191,379,389</u>	Total - Net

Based on the Tax Amnesty Certificate No. KET-1894/PP/WPJ.06/2017 which was issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia dated January 9, 2017, the Company has participated in the Tax Amnesty programme by adding assets amounting to Rp 250,000,000 in the form of current accounts. Redemption money amounting to Rp 7,500,000 has been paid by the Company on December 28, 2016 and recorded as part of "Tax expense" in "General and administrative expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

23. CASH DIVIDEND

Based on the Extraordinary General Shareholders Meeting on March 31, 2016, which was covered by notarial deed of Ardi Kristiar, S.H., MBA., as a substitute for Yulia, S.H., M.H., No. 9 dated May 3, 2016, the shareholders approved the distribution of cash dividends from the Company's retained earnings amounting to Rp 305 billion.

Based on the Extraordinary General Shareholders Meeting on June 12, 2017, which was covered by notarial deed of Ardi Kristiar, S.H., MBA., as a substitute for Yulia, S.H., M.H., No. 58 on the same date, the shareholders approved the distribution of cash dividends from the Company's retained earnings amounting to Rp 30 billion.

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

24. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	2017
Proyek	550,970,622,875
Retensi	79,096,187,036
Jumlah	630,066,809,911

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 tidak terdapat pendapatan yang diperoleh dari pihak-pihak berelasi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, rincian pendapatan dari pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	2017	
	%	Rp
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	39.75%	250,463,315,786
PT Energi Sejahtera Mas	29.32%	184,729,170,866
PT Sinarmas Bio Energy	10.87%	68,501,434,749
Jumlah	79.94%	503,693,921,401

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2017
Material	184,027,303,923
Subkontraktor	148,411,940,203
Operasional proyek	89,746,039,679
Mandor	36,256,859,590
Retensi	23,769,059,149
Subkontraktor material	5,215,154,869
Jumlah	487,426,357,413

Lihat Catatan 27 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Tidak terdapat pembelian ke pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

24. REVENUES

The details of revenues are as follows:

	2016	
	1,080,326,329,807	Projects
	189,211,890,277	Retention
Total	1,269,538,220,084	Total

There is no revenues transaction with related party for the years ended December 31, 2017 and 2016.

For the years ended December 31, 2017 and 2016, the details of revenue from customers with individual cumulative amount each exceeding 10% of revenues are as follows:

	2016		
	%	Rp	
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	16.77%	212,936,789,349	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Energi Sejahtera Mas	61.61%	782,175,900,245	PT Energi Sejahtera Mas
PT Sinarmas Bio Energy	15.70%	199,286,181,866	PT Sinarmas Bio Energy
Jumlah	94.08%	1,194,398,871,460	Total

25. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

	2016	
	370,544,748,956	Materials
	358,750,653,088	Sub-contractors
	136,916,034,557	Project operational
	92,769,342,610	Superintendent
	87,113,023,267	Retention
	33,996,434,444	Materials subcontractor
Total	1,080,090,236,922	Total

See Note 27 for related party's information.

There is no purchase from suppliers that exceed 10% of total revenues for the years ended December 31, 2017 and 2016.

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2017
Gaji dan tunjangan	23,149,058,393
Penyusutan (lihat Catatan 12 dan 13)	2,535,794,800
Imbalan kerja (lihat Catatan 20)	2,293,827,963
Pajak	2,037,831,783
Perbaikan dan pemeliharaan	1,217,145,420
Jamuan	907,280,629
Perijinan dan dokumentasi	711,032,753
Makan karyawan	398,052,600
Alat tulis kantor	278,469,551
Lain-lain	3,683,735,997
Jumlah	37,212,229,889

27. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Sifat hubungan dan transaksi:

Pihak-pihak Berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship
Tommy Tanuwidjaja PT Sigma Mutiara	Afiliasi/Affiliates Pemegang saham/Shareholder
PT Ascend Investama Indonesia	Afiliasi/Affiliates
Dewan Komisaris dan Direksi/The Boards of Commissioners and Directors	Personel manajemen kunci/ Key management personnel

b. Transaksi:

Beban (sebagai persentase terhadap jumlah bebannya):

	2017
PT Sigma Mutiara	
Sewa alat berat dan mesin	-
Persentase terhadap beban pokok pendapatan	-

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	2016	
	21,033,802,275	Salaries and allowances
		Depreciation (see Notes 12 and 13)
	1,197,628,230	Employee benefits (see Note 20)
	2,005,602,716	Taxes
	4,852,657,845	Repair and maintenance
	420,929,387	Entertainment
	1,276,083,286	Licenses and documentation
	520,543,500	Meal
	389,999,000	Office stationery
	308,290,198	Others
	3,226,824,570	Total
Jumlah	35,232,361,007	

27. SIGNIFICANT BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the ordinary course of business, the Company conducts trade and finance transactions with related parties. The significant balances and transactions with related parties are as follows:

a. Nature of relationship and transactions:

Jenis transaksi/ Transaction
Penjualan aset/sale of asset
Pembelian mesin, sewa alat berat dan mesin dan beban bunga/ Purchase of machinery, rental of heavy equipment and machinery and interest expenses
Penempatan reksadana/ Mutual fund placement
Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration

b. Transactions:

Expenses (as a percentage of total expenses):

	2016	
		PT Sigma Mutiara
	3,300,000,000	Rental of heavy equipment and machinery
Persentase terhadap beban pokok pendapatan	0.31%	Percentage of cost of revenues

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

27. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

b. Transaksi (Lanjutan):

	<u>2017</u>
PT Sigma Mutiara	
Beban bunga	-
Persentase terhadap beban keuangan	-

c. Saldo:

Aset (sebagai persentase terhadap jumlah aset):

	<u>2017</u>
PT Ascend Investama Indonesia	
Investasi jangka pendek	10,020,373,795
Persentase terhadap aset	1.19%

d. Pada bulan Desember 2017, Perusahaan melakukan pembelian aset tetap berupa mesin sebesar Rp 600 juta dari PT Sigma Mutiara.

e. Pada bulan Juni 2016, Perusahaan melakukan penjualan aset tetap berupa tanah dan bangunan sebesar Rp 20 miliar kepada Tommy Tanuwidjaja. Keuntungan atas penjualan aset tetap tersebut disajikan pada akun "Laba Penjualan Aset Tetap" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

f. Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua dewan komisaris dan direksi, jumlah kompensasi bagi manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Direksi	4,510,000,000
Komisaris	790,000,000
Jumlah	5,300,000,000

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

27. SIGNIFICANT BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

b. Transactions (Continued):

	<u>2016</u>	
PT Sigma Mutiara		
Interest expenses	1,043,019,126	
Percentage of finance cost	14.49%	

c. Balance:

Asset (as a percentage of total assets):

	<u>2016</u>	
PT Ascend Investama Indonesia		
Short-term investments	-	
Percentage of assets	-	

d. In December 2017, the Company has purchased of fixed asset in the form of machinery amounting to Rp 600 million from PT Sigma Mutiara.

e. In June 2016, the Company has sold fixed asset in the form of land and building amounting to Rp 20 billion to Tommy Tanuwidjaja. Gain from the sale of fixed assets is presented in "Gain on Sale of Fixed Asset" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

f. Key management compensations

The Company's key management are consists of all boards of commissioners and directors, the compensation amount for the Company's key management are as follows:

	<u>2016</u>	
Directors	4,540,000,000	
Commissioners	210,000,000	
Total	4,750,000,000	

Transactions with related parties were made on conditions and terms agreed upon by both parties which may not be the same as other transaction conducted with non related party.

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

28. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2017
Laba tahun berjalan	96,579,759,550
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1,500,000,000
Laba per saham dasar	64.39

28. BASIC EARNINGS PER SHARE

The calculation of earning per basic share are as follows:

	2016	
Laba tahun berjalan	123,590,613,337	Profit for the year
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1,275,000,000	Total weighted average number of shares during the year
Laba per saham dasar	96.93	Basic earnings per share

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2017	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp
ASET		
Kas dan setara kas	US\$ 5,025,308	68,082,867,500
Piutang usaha	US\$ -	-
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	US\$ -	-
Piutang retensi	US\$ 13,819,979	187,233,080,369
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	US\$ 1,000	13,548,000
Jumlah		255,329,495,869
LIABILITAS		
Utang usaha	US\$ 67,033	908,169,242
Utang retensi	US\$ 5,732,068	77,658,062,819
Beban akrual	US\$ -	-
Jumlah		78,566,232,061
Jumlah aset bersih		176,763,263,808

29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

On December 31, 2017 and 2016, the Company has monetary assets and liabilities in foreign currency as follows:

	2016		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	
ASET			
Kas dan setara kas	US\$ 5,859,335	78,726,025,194	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	US\$ 3,390,887	45,559,952,089	Trade receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	US\$ 3,822,282	51,356,181,865	Gross amount due from customers
Piutang retensi	US\$ 15,356,506	206,330,018,003	Retention receivables
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	US\$ 1,026,100	13,786,679,600	Restricted time deposits
Jumlah		395,758,856,751	Total
LIABILITAS			
Utang usaha	US\$ 86,757	1,165,660,538	Trade payables
Utang retensi	US\$ 4,978,214	66,887,285,588	Retention payables
Beban akrual	US\$ 4,363,713	58,630,857,408	Accrual expenses
Jumlah		126,683,803,534	Total
Jumlah aset bersih		269,075,053,217	Total assets - net

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia's closing rate as of December 31, 2017 and 2016.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka aset bersih dalam mata uang asing Perusahaan akan meningkat sebesar Rp 2.609.437.021.

If assets and liabilities in foreign currency as of December 31, 2017 had been translated using the middle as the date of this report, the total net assets in foreign currency assets of the Company would have increased by approximately Rp 2,609,437,021.

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

a. Perusahaan memiliki kontrak kerja yang masih berjalan, antara lain adalah sebagai berikut:

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. The Company has some project contracts that are still under construction, as follows:

No	Tanggal Awal Kontrak/ Commencement Date	Tanggal Akhir Kontrak/ Maturity Contract	Nama Proyek/Name of Project	Nilai Kontrak/ Contract Value	Pemberi Kerja/ Owner
1	10 April 2017/ April 10, 2017	31 Maret 2018/ March 31, 2018	Preliminaries, concrete structure and steel structure Sentul	Rp 211,850,264,762	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

No	Tanggal Awal Kontrak/ Commencement Date	Tanggal Akhir Kontrak/ Maturity Contract	Nama Proyek/Name of Project	Nilai Kontrak/ Contract Value	Pemberi Kerja/ Owner
2	31 Mei 2017/ May 31, 2017	31 Maret 2018/ March 31, 2018	Air Handling Unit (AHU) Brand "ALKO", chiller brand "YORK", and alternator Brand "Stamford" Sentul	Rp 38,862,000,000	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
3	12 April 2017/ April 12, 2017	12 April 2018/ April 12, 2018	Cooling tower, fire pump and sandwich panel Sentul	Rp 16,183,364,846	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
4	24 Mei 2017/ May 24, 2017	24 Mei 2018/ May 24, 2018	Design & build storage tank phase 3	Rp 62,500,000,000	PT Sumber Indah Perkasa
5	24 Mei 2017/ May 24, 2017	24 Mei 2018/ May 24, 2018	Aluminium composite panel brand "Alubond" Sentul	Rp 6,013,370,392	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
6	9 Juni 2017/ June 9, 2017	9 Juni 2018/ June 9, 2018	Storage tank 3 x 5000MT Dumai	Rp 17,000,000,000	PT Ivo Mas Tunggal
7	29 Desember 2017/ December 29, 2017	29 Juli 2018/ July 29, 2018	Design and build structure refinery fractionation Lampung phase 3 project	Rp 47,038,731,880	PT Sumber Indah Perkasa

b. Pada bulan Maret 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Sinarmas Tbk berupa fasilitas bank *garansi line* dengan batas maksimum sebesar US\$ 14.750.000. Pada tanggal 22 April 2015, Perusahaan menambah batas maksimum menjadi sebesar US\$ 19.510.000 dengan jaminan deposito sebesar 10% dan jangka waktu satu tahun. Pada tanggal 4 April 2016, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas *Letter of Credit* sebesar US\$ 1.000.000 dan memperpanjang fasilitas bank *garansi line* dari PT Bank Sinarmas Tbk dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Maret 2019. Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka yang ditempatkan pada bank yang sama (Lihat Catatan 11).

c. Pada bulan November 2016, Perusahaan membeli sistem konstruksi dari PT Virtual Intelligent Services dengan harga sebesar Rp 410.000.000 (sebelum Pajak Pertambahan Nilai). Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah uang muka yang telah dibayarkan masing-masing sebesar Rp 369.000.000 dan Rp 41.000.000, serta disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka Pembelian Aset" pada laporan posisi keuangan.

b. In March 2015, the Company obtained a loan facility from PT Bank Sinarmas Tbk in the form of bank guarantee line facility with a maximum limit of US\$ 14,750,000. On April 22, 2015, the Company extended the maximum limit to US\$ 19,510,000 with a guarantee of 10% deposit and a period of one year. On April 4, 2016, the Company obtained an additional Letter of Credit facility amounting to US\$ 1,000,000 and extended the maturity of the bank line guarantee facility from PT Bank Sinarmas Tbk to March 5, 2019. This loan is secured by time deposits placed in the same bank (See Note 11).

c. In November 2016, the Company purchased a construction system from PT Virtual Intelligent Services amounting to Rp 410,000,000 (before Value Added Tax). As of December 31, 2017 and 2016, the total advance was Rp 369,000,000 and Rp 41,000,000, respectively and were presented as part of "Advance for Purchase of Assets" in the statement of financial position.

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2017 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2017 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
 RISIKO KEUANGAN**

a. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	2017		2016		
	Nilai tercatat/ Book value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Book value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan					
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>					
Kas dan setara kas	204,454,940,270	204,454,940,270	133,209,724,949	133,209,724,949	Loans and receivables
Piutang usaha	78,476,414,763	78,476,414,763	174,531,559,128	174,531,559,128	Cash and cash equivalents
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	33,965,051,092	33,965,051,092	99,767,296,336	99,767,296,336	Trade receivables
Piutang retensi	240,925,432,470	240,925,432,470	271,044,960,216	271,044,960,216	Gross amount due from customers
Piutang lain-lain	373,140,502	373,140,502	285,108,856	285,108,856	Retention receivables
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	13,548,000	13,548,000	13,786,679,600	13,786,679,600	Other receivables
<u>Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi</u>					
Investasi jangka pendek	122,460,373,795	122,460,373,795	-	-	Restricted time deposits
Jumlah Aset Keuangan	680,668,900,892	680,668,900,892	692,625,329,085	692,625,329,085	Financial asset at fair value through profit or loss
Liabilitas Keuangan					
<u>Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi</u>					
Utang bank	25,028,385,191	25,028,385,191	29,999,230,000	29,999,230,000	Financial liabilities measured at amortized cost
Utang usaha	21,916,312,819	21,916,312,819	30,753,038,075	30,753,038,075	Bank loan
Utang lain-lain	45,000,000	45,000,000	-	-	Trade payables
Utang retensi	90,396,330,996	90,396,330,996	81,927,109,679	81,927,109,679	Other payables
Beban akrual	55,390,162,954	55,390,162,954	74,471,798,039	74,471,798,039	Retention payables
Jumlah Liabilitas Keuangan	192,776,191,960	192,776,191,960	217,151,175,793	217,151,175,793	Accrual expenses
					Total Financial Liabilities

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya. Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

a. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial assets and liabilities together with the carrying amounts, are as follows:

Fair value is defined as the amount which the instrument could be exchanged in a short-term transaction between willing parties, and have adequate knowledge through a fair transaction, other than in a forced sale or liquidation sale.

Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate. Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at fair value, or otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliability measured.

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang retensi, piutang lain-lain, utang bank, utang usaha, utang retensi, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai wajar dari deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

Nilai wajar dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 31 Desember 2017.

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko mata uang asing, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko tingkat suku bunga. Penelaahan dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan sebagai berikut:

a. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Perusahaan terhadap risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama sehubungan dengan aktivitas operasi Perusahaan (ketika pendapatan atau beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Perusahaan).

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing menurun/meningkat sebesar 2% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 3.535.265.276 terutama sebagai akibat keuntungan/kerugian translasi kas dan setara kas, piutang retensi, dan utang retensi.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

a. Fair Value of Financial Instruments (Continued)

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, gross amount due from customers, retention receivables, other receivables, bank loan, trade payables, retention payables, other payables and accrual expenses approximate their carrying values because they are mostly short-term in nature.

The fair value of restricted time deposits approximate their carrying amounts as the interest rate are re-priced frequently.

The fair value of financial assets at fair value through profit or loss is determined by reference to the latest quoted market prices at the date of published December 31, 2017.

b. Financial Risk Management Objective and Policies

The main risks arising from the Company's financial instruments are foreign currency risk, liquidity risk, credit risk and interest rate risk. The review and approve policies for managing each of these risks, which are described as follows:

a. Foreign currency exchange risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Company's operating activities (when revenue or expense is denominated in a different currency from the Company's functional currency).

As of December 31, 2017, had the exchange rates of the Rupiah against foreign currency depreciated/appreciated by 2% with all other variables held constant, profit before tax for the year then ended would have been higher/lower Rp 3,535,265,276, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of cash and cash equivalents, retention receivables, and retention payables.

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2017 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2017 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
 RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
 Keuangan (Lanjutan)**

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja. Perusahaan menjaga kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja, dimana dana tersebut ditempatkan dalam bentuk kas dan setara kas dan investasi jangka pendek.

Tabel berikut menganalisa liabilitas keuangan berdasarkan jatuh temponya pada tanggal 31 Desember 2017.

	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Satu tahun sampai lima tahun/ <i>One year up to five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>More than five years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang bank	25,028,385,191	-	-	25,028,385,191	Bank loan
Utang usaha	21,916,312,819	-	-	21,916,312,819	Trade payables
Utang lain-lain	45,000,000	-	-	45,000,000	Other payables
Utang retensi	90,396,330,996	-	-	90,396,330,996	Retention payables
Beban akrual	55,390,162,954	-	-	55,390,162,954	Accrual expenses
Jumlah	192,776,191,960	-	-	192,776,191,960	Total

c. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran pada bank dan deposito berjangka.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
 RISKS MANAGEMENT (Continued)**

**b. Financial Risk Management Objective and
 Policies (Continued)**

b. Liquidity risk

Liquidity risk is defined that the Company is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund for working capital. The Company maintain adequate funds for working capital, which these funds are kept in cash and cash equivalents and short-term investments.

The following tables analyze financial liabilities based on due date on December 31, 2017.

c. Credit risk

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers and placement of current accounts in the banks and time deposits.

Other than as disclosed below, the Company have no concentration of credit risk.

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

c. Risiko kredit (Lanjutan)

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

Piutang usaha, piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja

Semua saldo piutang usaha, piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan pelanggan tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu. Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal.

d. Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar terutama berhubungan pinjaman jangka pendek dari Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga pada saat ini.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

b. Financial Risk Management Objective and Policies (Continued)

c. Credit risk (Continued)

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts is managed in accordance with the Company's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the director. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks. The maximum exposure equals to the carrying amount as disclosed in Note 4.

Trade receivables, retention receivables and gross amount due from customers

All balances of trade receivables, retention receivables and gross amount due from customers represent customers with no history of default in the past. Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk.

d. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company exposure to the risk of changes in market interest rates relating primarily to the Company's short-term loans with floating interest rates.

The Company closely monitors to the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan sampai dengan 20% dari modal ditempatkan dan disetor ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") berikutnya.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

32. AKTIVITAS NON-KAS

Aktivitas non-kas yang mendukung laporan arus kas pada setiap periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Kompensasi dividen menjadi pinjaman modal kerja	-	305,000,000,000	Compensation of dividends into working capital loans
Penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui dividen saham	-	88,000,000,000	Additional issued and fully paid share capital through share dividend
Reklasifikasi aset lain-lain menjadi properti investasi	-	30,227,585,313	Reclassification from other asset to investment properties

31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

c. Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to allocate and to maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and paid capital. This capital requirements will be considered by the Company in its next Annual Shareholders' General Meeting ("AGM").

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2017 and 2016.

The Board of Directors of the Company periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and related risk.

32. NON-CASH ACTIVITIES

Non-cash activities supporting the cash flows at each reporting period are as follows:

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

33. INFORMASI SEGMENT

Segmen Geografis

Perusahaan melakukan kegiatan usahanya di beberapa wilayah Indonesia, yaitu di Pulau Jawa dan di luar Pulau Jawa.

Informasi segmen operasi menurut daerah geografis kegiatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

33. SEGMENT INFORMATION

Geographical Segment

The Company is conducting its business activities in several areas of Indonesia, are in Java and outside Java.

Operating segment information according to geographic area of the Company's business activities are as follows:

2017	Pulau Jawa/ In Java	Luar Pulau Jawa/ Outside Java	Jumlah/ Total	2017
Pendapatan usaha	314,059,162,830	316,007,647,081	630,066,809,911	Revenues
Hasil segmen	149,022,409,244	83,364,082,933	232,386,492,177	Segment results
Beban pokok pendapatan tidak dapat dialokasikan			(89,746,039,679)	Cost of revenues cannot be allocated
Laba bruto			142,640,452,498	Gross profit
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan			(37,212,229,889)	General and administrative expense cannot be allocated
Penghasilan keuangan			6,886,664,537	Finance income
Beban keuangan			(1,078,580,988)	Finance cost
Laba selisih kurs – bersih			382,213,466	Gain on foreign exchange - net
Rugi yang belum terealisasi atas investasi jangka pendek			(1,982,474,205)	Unrealized loss on short-term investments
Laba penjualan / penghapusan aset tetap			254,094,699	Gain on sale/ disposal of fixed assets
Lain-lain – bersih			(221,813,977)	Others – net
Laba sebelum beban pajak final			109.668,326,141	Profit before final tax
Beban pajak final			(13,088,566,591)	Final tax expense
Laba tahun berjalan			96,579,759,550	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain			327,422,907	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan			96,907,182,457	Total comprehensive income for the year
Aset tidak dapat dialokasikan			841,399,521,382	Assets cannot be allocated
Liabilitas tidak dapat dialokasikan			221,659,389,910	Liabilities cannot be allocated

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

33. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (Continued)

2016	Pulau Jawa/ <i>In Java</i>	Luar Pulau Jawa/ <i>Outside Java</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	2016
Pendapatan usaha	272,169,864,363	997,368,355,721	1,269,538,220,084	<i>Revenues</i>
Hasil segmen	78,488,783,923	247,875,233,796	326,364,017,719	<i>Segment results</i>
Beban pokok pendapatan tidak dapat dialokasikan			(136,916,034,557)	<i>Cost of revenues cannot be allocated</i>
Laba bruto			189,447,983,162	<i>Gross profit</i>
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan			(35,232,361,007)	<i>General and administrative expense cannot be allocated</i>
Penghasilan keuangan			1,340,082,403	<i>Finance income</i>
Beban keuangan			(7,199,857,848)	<i>Finance cost</i>
Rugi selisih kurs – bersih			(12,766,603,601)	<i>Loss on foreign exchange - net</i>
Laba penjualan aset tetap			11,676,109,938	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Lain-lain – bersih			78,801,590	<i>Others - net</i>
Laba sebelum beban pajak final			147,344,154,637	<i>Profit before final tax</i>
Beban pajak final			(23,753,541,300)	<i>Final tax expense</i>
Laba tahun berjalan			123,590,613,337	<i>Profit for the year</i>
Kerugian komprehensif lain			(1,062,300,870)	<i>Other comprehensive loss</i>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan			122,528,312,467	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Aset tidak dapat dialokasikan			847,811,330,225	<i>Assets cannot be allocated</i>
Liabilitas tidak dapat dialokasikan			295,228,381,210	<i>Liabilities cannot be allocated</i>

34. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 22 Februari 2018, Perusahaan mendirikan perusahaan di Malaysia dengan nama "Paramita Bangun Sarana SDN. BHD.".

Pada bulan Januari 2018, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas pinjaman rekening koran dari PT Bank Central Asia Tbk.

34. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On February 22, 2018, the Company established a company in Malaysia named "Paramita Bangun Sarana SDN. BHD.".

In January 2018, the Company has not used overdraft credit facility from PT Bank Central Asia Tbk.